

**HUBUNGAN ANTARA *RETURN* DENGAN RISIKO
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR *GO PUBLIC*
DI BURSA EFEK JAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada
Jurusan Ekonomi Akuntansi**



Di susun oleh :

**Nama : YUSUF ABDILLAH
No.Mahasiswa : 95 212 193**

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
JOGJAKARTA
2005**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING
HUBUNGAN ANTARA *RETURN* DENGAN RISIKO
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR *GO PUBLIC*
DI BURSA EFEK JAKARTA

SKRIPSI

oleh :

Nama : YUSUF ABDILLAH

No. Mahasiswa : 95 212 193

Jogjakarta, 15 Maret 2005

Menyetujui,

Dosen Pembimbing:



Drs. H. Muqodim, MBA, Ak.

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**HUBUNGAN ANTARA RETURN DENGAN RISIKO PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR GO PUBLIK DI BURSA EFEK JAKARTA**

**Disusun Oleh: YUSUF ABDILLAH
Nomor mahasiswa: 95212193**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 16 Agustus 2005

Pembimbing Skripsi/Penguji : Drs. Muqodim, MBA, Ak

Penguji : Dra. Reni Yendrawati, M.Si

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Drs. Suwarsono, MA

Kupersembahkan tugas akhir ini buat..

- ❖ *Pak'e H. Fauzan Dan Alm. Mak'e Hj. Nanik Cholifah tersayang, matur nuwun kagem ketulusan usaha, do'a dan restunipun kagem ananda.*
- ❖ *Adik-adikku tercinta yang selalu mendorongku untuk menyelesaikan kuliah.*
- ❖ *Keponakanku yang cantik dan cakep : kaka' Awa dan dede' Ola yang selalu mendo'akan Pakdenya.*

MOTTO

Janganlah kamu menyesali apa yang telah digariskan oleh-Nya karena sesungguhnya Allah maha mengetahui apa-apa yang terbaik bagi hambanya dan jadilah hamba yang sabar, bertaqwa dan selalu bersyukur atas nikmat-Nya.

(Gus Yus)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Allah hendaknya kamu berharap.

(QS. Al Insyirah [94] : 5-8)

Garis pemisah antara sukses dan gagal terlalu halus sehingga jarang sadar bahwa kita telah melampauinya : sedemikian halusnya sehingga tidak sadar bahwa kita menginjaknya.

(Elbert hubbard)

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada Rasulullah Muhammad bin Abdullah SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya sampai yaumul akhir.

Skripsi berjudul **“Hubungan antara *Return* dengan Risiko pada Perusahaan Manufaktur *Go Public* Di Bursa Efek Jakarta”** ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Jurusan Ekonomi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan Skripsi ini akan tidak terselesaikan dengan baik tanpa bantuan moral maupun material dari berbagai pihak. Atas segala bantuan yang diberikan kepada penulis, baik berupa bimbingan, dorongan, kerjasama, fasilitas, maupun kemudahan lainnya maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Suwarsono Mohammad, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
2. Ibu Dra. Erna Hidayah, M.Si, Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi.

3. Bapak Drs. Muqodim, MBA, Ak, selaku dosen pembimbing Tugas Akhir dan selaku Pembantu Rektor II Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan FE UII yang telah membimbing dan membantu baik kegiatan akademis maupun administratif.
5. Pak'e dan Almh. Mak'e tersayang, dan adik-adikku atas dukungannya baik lahir maupun batin dalam penyelesaian tugas akhir ini. Seluruh keluarga besar Bani H. Mashuri dengan segala dukungan dan do'anya.
6. Dan untuk semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, ini tidak lepas dari kurangnya pengetahuan penulis, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca demi kemajuan penulis di masa mendatang.

Penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat dan membantu mengembangkan pengetahuan penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Wassalaamu'alaikum Wr.Wb.

Jogjakarta, Agustus 2005

Penulis

Yusuf Abdillah

Ucapan Terima Kasih :

- *Abah Ikram di Ngawi yang telah mendidik dan membimbingku tentang Spiritualisme, Tasawwuf dan do'a-do'anya.*
 - *Mbah Pratiknjo "Guru Besar Praba Sari", Abah Muhan, Mbah Kyai Syarif, Mas Priatno "Guru Besar Pranagata Sakti, yang telah membimbing dalam Spiritualisme.*
 - *Habib Ahmad Assaqaf, Habib Abdullah Alhaddad, Gus Ngatok, Gus Baidhowi, Bang Sidar, Mbah Jemban, Ustadz Fatikhin, Abdillah "ponyo", Lukman Hakim, SE, M.Si, Ening, Andi Setyo N, Adi Cilacap, Acong*
- dan*
- Especially to Deni Listyani matur nuwun atas do'anya.*
- *Temen-temen Kost Pogung Lor D-1, yang tidak bosan untuk selalu menyemangati kakakmu ini agar selesai studinya.*
 - *Teman-teman KKN GK-17 th 2000 dan teman-teman ganjil A jurusan Akuntansi 1995.*
 - *Teman-teman jama'ah pengajian malam rabu di Kanji Sholawat Habib Lutfi dan rekan-rekan GP. Ansor Ancab. Comal*
 - *Temen-temen Kost Putri Pondok Serayu, Seturan dan Mas Himawan yang telah memberikan konsultasinya.*
 - *Dan pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebut satu persatu karena terlalu banyaknya temen.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan	8
BAB II. LANDASAN TEORI	10
A. Manajemen Keuangan Pasar Modal dan Bursa Efek	10
B. Pasar Modal Efisien	17
C. Pengertian dan Definisi Saham, serta Jenis-jenis Saham	20
D. Karakteristik dan Penghasilan Saham Biasa	25
E. Perilaku Harga Saham	28
F. Keuntungan Investasi Saham	29
G. Kondisi Ketidakpastian dan Keuntungan yang Diharap-	
kan	31
H. Risiko	33
I. Hipotesis	37

	Halaman
BAB III. METODE PENELITIAN	38
A. Populasi dan Sampel	38
B. Sumber Data	42
C. Analisis Data	42
 BAB IV. ANALISIS DATA	 46
A. Perhitungan <i>Expected Return</i> (Return Harapan)	46
B. Pengujian Hipotesis	71
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	 74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Daftar Perusahaan Sampel	39
Tabel 4.1. Regresi Linier antara <i>Expected return</i> dan Return Pasar pada Bulan Januari 2001	47
Tabel 4.2. <i>Expected Return</i> Bulan Januari 2001	48
Tabel 4.3. Regresi Linier antara <i>Expected return</i> dan Return Pasar pada Bulan Februari 2001	49
Tabel 4.4. <i>Expected Return</i> Bulan Februari 2001	50
Tabel 4.5. Regresi Linier antara <i>Expected return</i> dan Return Pasar pada Bulan Maret 2001	51
Tabel 4.6. <i>Expected Return</i> Bulan Maret 2001	52
Tabel 4.7. Regresi Linier antara <i>Expected return</i> dan Return Pasar pada Bulan April 2001	53
Tabel 4.8. <i>Expected Return</i> Bulan April 2001	54
Tabel 4.9. Regresi Linier antara <i>Expected return</i> dan Return Pasar pada Bulan Mei 2001	55
Tabel 4.10. <i>Expected Return</i> Bulan Mei 2001	56
Tabel 4.11. Regresi Linier antara <i>Expected return</i> dan Return Pasar pada Bulan Juni 2001	57
Tabel 4.12. <i>Expected Return</i> Bulan Juni 2001	58
Tabel 4.13. Regresi Linier antara <i>Expected return</i> dan Return Pasar pada Bulan Juli 2001	59
Tabel 4.14. <i>Expected Return</i> Bulan Juli 2001	60
Tabel 4.15. Regresi Linier antara <i>Expected return</i> dan Return Pasar pada Bulan Agustus 2001	61
Tabel 4.16. <i>Expected Return</i> Bulan Agustus 2001	62
Tabel 4.17. Regresi Linier antara <i>Expected return</i> dan Return Pasar pada Bulan September 2001	63
Tabel 4.18. <i>Expected Return</i> Bulan September 2001	64

	Halaman
Tabel 4.19. Regresi Linier antara <i>Expected return</i> dan Return Pasar pada Bulan Oktober 2001	65
Tabel 4.20. <i>Expected Return</i> Bulan Oktober 2001	66
Tabel 4.21. Regresi Linier antara <i>Expected return</i> dan Return Pasar pada Bulan November 2001	69
Tabel 4.22. <i>Expected Return</i> Bulan November 2001	70
Tabel 4.23. Regresi Linier antara <i>Expected return</i> dan Return Pasar pada Bulan Desember 2001	69
Tabel 4.24. <i>Expected Return</i> Bulan Desember 2001	70
Tabel 4.25. <i>Expected Return</i> dan Risiko	71
Tabel 4.26. Regresi Linier antara <i>Expected return</i> dan Risiko	72

ABSTRAKSI

Tingkat keuntungan (*return*) saham dan risiko merupakan dua variabel yang penting untuk diketahui karakteristiknya oleh investor di bursa. Semakin tinggi tingkat keuntungan yang diharapkan maka akan semakin tinggi pula risiko yang dihadapi investor. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari karakteristik hubungan antara tingkat keuntungan saham dengan risiko pada perusahaan manufaktur *go public* di Bursa Efek Jakarta.

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 103 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria: (1) Perusahaan sektor manufaktur *go public* atau terdaftar di BEJ tahun 2000-2001, (2) Mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian, yaitu sejak tahun 2000 hingga tahun 2001, (3) Memiliki saham yang aktif diperdagangkan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Risiko berpengaruh positif terhadap tingkat keuntungan yang diharapkan investor (*expected return*), artinya, jika investor menginginkan tingkat keuntungan saham yang tinggi maka investor harus menanggung risiko yang tinggi pula, atau sebaliknya, jika investor menginginkan tingkat keuntungan saham yang rendah maka investor menanggung risiko yang rendah pula. (2) Berdasarkan hasil analisis regresi antara return dan risiko diperoleh besarnya koefisien regresi adalah sebesar 0.01650. Hal ini berarti setiap risiko saham meningkat 1 satuan maka tingkat keuntungan saham akan meningkat 0.0165.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi secara keseluruhan dapat ditinjau dari beberapa tolok ukur, seperti ditinjau dari: (1) Tingkat pendapatan perkapita, (2) Tingginya produktivitas tenaga kerja, (3) Tingginya faktor transformasi struktur ekonomi, (4) Tingginya faktor transformasi sosial idiologi, (5) Stabilitas ekonomi, (6) Kemampuan perekonomian untuk melakukan perluasan pasar, dan (7) Pasar modal dan industri sekuritas pada suatu negara.

Pasar modal merupakan pertemuan *supply* dan *demand* akan dana jangka panjang yang *transferable*. Karena itu keberhasilan pembentukan pasar modal dipengaruhi *supply* dan *demand* tersebut. Secara rinci faktor-faktor yang mempengaruhi pasar modal adalah (Husnan: 1998: 8):

1. *Supply sekuritas*, yang berarti harus banyak perusahaan yang bersedia menerbitkan sekuritas di pasar modal.
2. *Demand* akan sekuritas, yang berarti harus terdapat anggota masyarakat yang memiliki jumlah dana yang cukup besar untuk dipergunakan membeli sekuritas-sekuritas yang ditawarkan.
3. Kondisi politik dan ekonomi, dimana faktor ini yang mana akan mempengaruhi *supply* dan *demand* akan sekuritas.
4. Masalah hukum dan peraturan. Peraturan diperlukan untuk melindungi pemodal dari informasi yang tidak benar dan menyesatkan, karena pembeli

sekuritas pada dasarnya mengandalkan diri pada informasi yang disediakan oleh perusahaan-perusahaan yang menerbitkan sekuritas.

5. Peran lembaga-lembaga pasar modal, seperti BAPEPAM, bursa efek, *underwriter*, wali amanat, notaris, konsultan hukum, lembaga kliring dan lain-lain perlu untuk bekerja dengan profesional dan bisa diandalkan sehingga kegiatan emisi dan transaksi di bursa efek bisa berlangsung dengan cepat, efisien dan dapat dipercaya.

Pada dasarnya pengaktifan kembali pasar modal di Indonesia pada tanggal 10 Agustus 1977 dilandasi oleh adanya kebutuhan dan pembangunan yang semakin meningkat dan dengan sasaran yang ingin dicapai dalam pengembangan pasar modal di Indonesia. Menurut Keppres No. 52 Tahun 1976 keberadaan pasar modal nasional bertujuan:

1. Untuk mempercepat proses perluasan pengikutsertaan masyarakat dalam pemilikan saham perusahaan-perusahaan swasta guna menuju pemerataan pendapatan masyarakat.
2. lebih menggairahkan partisipasi masyarakat dalam pengarahannya penghimpunan dana untuk digunakan secara produktif dalam pembiayaan pembangunan nasional.

Berdasarkan Keppres No. 53/1990, lembaga yang mengawasi pasar modal adalah Badan pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) sedangkan lembaga penunjangnya adalah Bursa Efek.

Melalui pasar modal, dunia usaha dapat memperoleh sebagian atau bahkan seluruh pembiayaan dana jangka panjang yang diperlukan. Selain itu

pengaktifan pasar modal juga dimaksudkan untuk meratakan hasil-hasil pembangunan nasional melalui pemilikan saham-saham perusahaan serta penyediaan lapangan kerja serta pemertanaan kesempatan berusaha. Dalam hubungannya dengan pemilikan saham melalui pembagian dividen dan kenaikan harga saham yang diharapkan. Keikutsertaan masyarakat ini juga memberi pengaruh positif terhadap pengelolaan perusahaan melalui mekanisme pengawasan langsung oleh masyarakat. Hal ini akan mendorong pimpinan perusahaan untuk menerapkan manajemen secara lebih profesional sehingga tercipta usaha yang efisien.

Pasar modal juga merupakan salah satu indikator ekonomi utama bisa digunakan oleh lembaga baik nasional maupun internasional. Keberadaan pasar modal dapat membuka kesempatan berusaha baru, baik emiten maupun lembaga penunjang pasar modal. Dengan diberikannya kesempatan bagi pihak swasta untuk mendirikan bursa efek di daerah-daerah dan bursa paralel, maka unsur pemerataan makin tampak bagi tumbuhnya sentra ekonomi baru di luar Jakarta.

Perkembangan pasar modal dapat dilihat dari kecilnya volume perdagangan saham yang ada dari waktu ke waktu. Volume perdagangan saham ini secara langsung akan mempengaruhi nilai efektif atau nilai transaksi saham perusahaan. Nilai transaksi saham merupakan perkalian antara volume perdagangan saham dengan harga saham merupakan perkalian antara volume perdagangan saham dengan harga kurs masing-masing saham perusahaan yang terjadi dalam setiap bursa. Apabila volume perdagangan sahamnya cenderung menurun, hal ini menunjukkan keadaan pasar modalnya mengalami kelesuan. Ini

berarti para investor atau pemodal menilai investasi pada saham kurang menguntungkan, sehingga berpengaruh pada penilaian harga saham yang bersangkutan. Akibatnya terjadi penurunan pendapatan pasar dari saham-saham yang diperdagangkan di pasar modal. Demikian pula penurunan harga saham juga berpengaruh pada indeks harga saham yang bersangkutan.

Pasar modal juga memungkinkan bagi para pemodal mempunyai berbagai alternatif pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi risiko mereka. Seandainya tidak ada pasar modal, maka pihak yang kelebihan dana (*lenders*) mungkin hanya bisa menginvestasikan dana mereka dalam sistem perbankan (selain investasi dalam real *asset*). Dengan adanya pasar modal, dimungkinkan bagi para pemodal untuk melakukan diversifikasi investasi sesuai dengan risiko yang mereka bersedia tanggung dan keuntungan yang diharapkan.

Seorang investor biasanya berkepentingan akan perubahan harga yang terjadi setiap bulan, minggu, jam bahkan menit. Karena perlu diketahui kapan saat yang terbaik untuk masuk pasar (membeli saham pada saat harga terendah) dan kapan saat keluar (menjual saham pada saat harga tinggi). Untuk melihat itu maka pemulihan perusahaan yang baik akan memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi akan mempunyai kesempatan untuk memperoleh keuntungan (laba) yang besar, seperti pada sektor industri makanan, hal ini dapat dilihat dari jumlah *asset* dan *net sales* yang terus meningkat setiap tahunnya.

Pertumbuhan perusahaan yang tinggi, akan mempunyai kesempatan untuk memperoleh keuntungan (laba) akan semakin besar, namun pada pertumbuhan yang tinggi tingkat keuntungan tidak selalu mengalami kenaikan,

kadang-kadang keuntungan (laba) juga mengalami penurunan. Seperti pada sektor industri makanan yang mempunyai potensi pertumbuhan tinggi, keuntungan (laba) tidak dapat diketahui selalu meningkat mengikuti pertumbuhan perusahaan, dalam hal ini kita harus juga memperhatikan unsur risiko yang erat kaitannya dengan faktor-faktor lingkungan ekonomi, politik serta kondisi emiten itu sendiri.

Dalam dunia yang sebenarnya, hampir semua investasi mengandung unsur ketidakpastian atau risiko. Pemodal tidak tahu pasti hasil yang akan diperoleh dari investasi yang dilakukannya. Dalam keadaan seperti itu dikatakan bahwa pemodal tersebut menghadapi risiko dalam investasi yang dilakukannya. Yang bisa dilakukan adalah memperkirakan berapa keuntungan yang diharapkan dari investasinya dan seberapa jauh kemungkinan hasil yang sebenarnya nanti akan menyimpang dari hasil yang akan diharapkan. Masalah yang pertama berhubungan dengan perhitungan nilai yang diharapkan dan yang kedua menyangkut pengukuran penyebaran nilai.

Pada prakteknya para pemodal pada sekuritas sering melakukan diversifikasi dalam investasi mereka. Dengan kata lain mereka membentuk portofolio tidak lain adalah sekumpulan kesempatan investasi. Mengapa mereka melakukan diversifikasi, ada pepatah asing yang mengatakan bahwa *wise investors do not put all their eggs into just one basket*. Mereka melakukan diversifikasi untuk mengurangi risiko.

Karena itu perlu dipahami bagaimana menghitung tingkat keuntungan yang diharapkan dan deviasi standar kalau kita mengkombinasikan beberapa

investasi atau membentuk portofolio.

Semakin tinggi tingkat keuntungan yang diharapkan semakin tinggi pula risiko yang ditanggung, maka dalam penyusunan portofolio surat berharga untung rugi (*trade off*) antara risiko dan hasil haruslah dipertimbangkan. Karena yang merupakan motif untuk memiliki surat berharga adalah pengamanan terhadap arus khas yang masuk dan keluar yang pasti dan berfluktuasi, maka kebijaksanaan pokok yang harus dipegang adalah memilih alternatif yang kurang mengandung resiko dengan pengorbanan hasil bunga tertentu.

Dengan alasan pentingnya hubungan antara risiko dan keuntungan sebagai bahan pertimbangan bagi seorang investor untuk menentukan besarnya risiko yang harus ditanggung dan tingkat keuntungan yang diharapkan maka sebagai bahan pembahasan dalam penelitian skripsi ini diambil masalah hubungan risiko dan tingkat keuntungan saham pada sektor industri manufaktur di Bursa Efek Jakarta”.

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari penelitian yang pernah dilakukan oleh Prastikto (2001) dan Astuti (2001). Prastikto meneliti hubungan antara risiko dengan tingkat keuntungan saham (return) pada perusahaan-perusahaan *pulp & paper* yang go public di BEJ, sedangkan Astuti (2001) meneliti hubungan antara risiko dengan tingkat keuntungan saham (return) pada perusahaan-perusahaan industri makanan yang *go public* di BEJ. Kedua penelitian tersebut hanya mencakup satu sub sektor industri, sedangkan penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian terhadap semua sektor industri. Penggunaan seluruh sektor ini dengan harapan hasil penelitian lebih

dapat memberikan informasi yang lebih jelas dan umum tentang hubungan antara risiko dengan return.

B. Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan penelitian ini adalah:

Bagaimana hubungan antara tingkat risiko dan tingkat keuntungan pada saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat keuntungan dan tingkat risiko saham pada perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Jakarta.
2. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat risiko dan tingkat keuntungan saham pada perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Jakarta

D. Manfaat penelitian

1. Untuk menambah wawasan bagi penulis khususnya dan bagi yang ingin mendalami bidang pasar modal mengenai hubungan antar tingkat risiko dan tingkat keuntungan saham pada umumnya.
2. Para calon investor atau pialang di bidang industri makanan agar dapat memperkirakan tingkat keuntungan yang bisa diperoleh sesuai dengan prefensi tingkat risiko yang akan mereka tanggung.

3. Dapat digunakan sebagai acuan bagi pembaca yang membutuhkannya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Hipotesis, Kerangka Analisis, Metode penelitian serta Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang: Manajemen Keuangan, pasar Modal dan Bursa Efek, Pasar Modal yang Efisien, pengertian dan Definisi Saham serta Jenis-jenis Saham, Karakteristik dan penghasilan Investasi Saham Biasa, Tingkah Laku harga Saham, keuntungan Investasi Saham, Kondisi Ketidakpastian dan Tingkat Keuntungan yang diharapkan serta risiko.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisis metode pengambilan sampel, metode analisis data serta pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV ANALISA DATA

Membahas tentang gambaran umum Analisis Data dan Analisis Hubungan Tingkat keuntungan dan Risiko untuk setiap Emiten, serta Rangkuman Tingkat Risiko dan Tingkat Keuntungan yang dianalisis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran dengan berdasarkan pembahasan-pembahasan pada bab-bab sebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Keuangan Pasar Modal dan Bursa Efek

Setiap perusahaan memiliki sebuah manajemen keuangan tersendiri di mana manajemen keuangan perusahaan tersebut mempunyai arti penting dalam pengendalian dan *controlling* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang akan menggambarkan maju atau mundurnya kinerja perusahaan tersebut.

Manajemen keuangan (*financial management*) adalah keseluruhan aktivitas yang bersangkutan dengan usaha untuk mendapatkan dan menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut. (Bambang Riyanto, 1994: 4). Manajemen keuangan adalah kegiatan perencanaan, analisis dan pengendalian kegiatan keuangan. (Suad Husnan, 1994: 4).

Manajemen keuangan biasanya tersaji dalam sebuah bentuk laporan keuangan di mana laporan keuangan mencerminkan keadaan dan perkembangan finansial dari perusahaan yang bersangkutan dengan cara mengadakan interpretasi terhadap dana finansial keuangan perusahaan dan salah satu faktor yang mempengaruhi laporan keuangan adalah harga saham perusahaan tersebut.

Laporan finansial adalah iktisar suatu keadaan finansial suatu perusahaan di mana neraca mencerminkan nilai aktiva, utang dan modal sendiri pada suatu saat tertentu dan laporan rugi laba mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama suatu periode tertentu biasanya meliputi periode satu tahun.

Adapun ruang lingkup kegiatan manajemen keuangan pada intinya adalah fungsi dari manajemen keuangan itu sendiri. Fungsi manajemen keuangan ada 2, yaitu:

1. Fungsi menggunakan atau mengalokasikan dana (*use/allocation of funds*) yang dalam pelaksanaannya manajer keuangan harus mengambil keputusan pemilihan alternatif investasi atau keputusan investasi, dan
2. Fungsi memperoleh dana (*obtaining of funds*) atau fungsi pendanaan yang dalam pelaksanaannya manajer keuangan harus mengambil keputusan pemilihan alternatif pendanaan atau keputusan pendanaan (*financing decision*).

Untuk memperoleh dana perusahaan mempunyai dua sumber yaitu sumber intern perusahaan yaitu sumber dana yang dibentuk atau dihasilkan sendiri di dalam perusahaan, misalnya dana dari laba ditahan (*retained earnings*). Sumber pendanaan yang kedua adalah sumber ekstern yaitu sumber dana yang berasal dari tambahan penyertaan modal dari pemilik atau emisi saham dari penjualan obligasi, kredit dan bank.

Setiap perusahaan memiliki kepentingan terhadap perkembangan perusahaan untuk menghadapi tingkat persaingan yang semakin tinggi. Sehingga sangat perlu untuk mengetahui sumber-sumber penawaran modal. Sumber penawaran modal dilihat dari asalnya dapat dibedakan dalam sumber intern (*internal source*) dan sumber ekstern (*external source*). Modal sumber intern berasal dari modal atau dana yang dibentuk atau dihasilkan di dalam perusahaan, sedangkan modal ekstren berasal dari luar perusahaan, dalam hal

ini ada tiga sumber dana ekstern yang utama yaitu supplier, bank dan pasar modal.

Pasar modal (*capital market*) adalah suatu pengertian abstrak yang mempertemukan 2 kelompok yang saling berhadapan tetapi kepentingannya saling mengisi, yaitu calon pemodal (*investor*) di satu pihak dan *emiten* yang membutuhkan dana jangka menengah atau panjang di lain pihak, atau dengan kata lain adalah tempat (dalam artian abstrak) bertemunya penawaran dan permintaan dan jangka menengah atau panjang (Bambang Riyanto, 1993: 164).

Pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjual belikan baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah *public authorities*, maupun perusahaan swasta (Suad Husnan, 1994: 3).

Ada beberapa daya tarik pasar modal, antara lain:

1. Pasar modal diharapkan bisa menjadi alat perhimpunan dana selain sistem perbankan. Di setiap negara (umumnya di negara-negara dunia ke-3) sistem perbankan biasanya dominan sebagai sistem mobilisasi dana masyarakat. Nak-bank penghimpun dana masyarakat dan kemudian mengeluarkan dana tersebut ke pihak-pihak yang memerlukan (sebagian besar perusahaan tetapi mungkin juga individu) sebagai kredit.
2. Pasar modal memungkinkan pada pemodal mempunyai berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi resiko mereka. Seandainya tidak ada pasar modal maka para *leader* mungkin hanya bisa menginvestasikan dana mereka dalam sistem perbankan (selain alternatif investasi pada *real assets*). Dengan adanya pasar modal para pemodal memungkinkan untuk melakukan diversifikasi investasi, membentuk portofolio (yaitu gabungan dari berbagai investasi) sesuai dengan risiko yang tersedia ditanggung oleh mereka, dan tingkat keuntungan yang mereka harapkan. Dalam keadaan pasar modal

yang efisien, hubungan yang positif antara risiko dan keuntungan yang diharapkan akan terjadi. Di samping itu investasi pada sekuritas memiliki daya tarik, yaitu pada likuiditasnya.

Pasar modal dibedakan antara pasar perdana dan pasar sekunder. Definisi resmi menurut Keputusan Menteri Keuangan RI tentang emisi. Efek melalui bursa mengatakan bahwa pasar perdana adalah penawaran efek *emiten* kepada pemodal selama masa tertentu, sebelum efek tersebut dicatatkan melaewati masa penawaran pada pasar perdana.

Pasar modal memiliki fungsi ekonomi dan keuangan, dalam melaksanakan fungsi ekonominya pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari *leaders* (pihak yang memiliki kelebihan dana) ke *borrower* (pihak yang memerlukan dana) guna menginvestasikan kelebihan dan yang mereka miliki, *leader* mengharapkan akan memperoleh imbalan dari penyerahan dana tersebut. Dari sisi *borrower* tersedianya dana dari pihak luar memungkinkan mereka melakukan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dari hasil operasi perusahaan.

Fungsi keuangan dilakukan dengan menyediakan dana yang diperlukan oleh para *borrower*, dan para *leaders* menyediakan dana tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan untuk investasi tersebut.

Untuk membantu pelaksanaan fungsi pasar modal secara efektif diperlukan adanya lembaga-lembaga pendukung pasar modal, lembaga-lembaga tersebut antara lain:

1. BAPEPAM

Lembaga ini dibentuk oleh pemerintah untuk mengawasi pasar modal Indonesia. Bapepam merupakan singkatan dari Badan Pengawas Pasar Modal, setelah sebelumnya merupakan singkatan dari Badan pelaksana Pasar Modal. Perubahan terjadi pada akhir tahun 1990 perusahaan yang akan menerbitkan sekuritas, baik saham maupun obligasi harus mendapat ijin dari Bapepam.

2. Bursa Efek

Adalah lembaga yang menyelenggarakan kegiatan perdagangan sekuritas di Indonesia.

3. Akuntansi Publik

Akuntansi publik mempunyai peranan untuk memeriksa laporan keuangan, dan memberikan pendapat terhadap laporan keuangan, karena di pasar modal dituntut pendapat wajar tanpa syarat terhadap laporan keuangan dari perusahaan yang akan menerbitkan atau yang telah terdaftar di bursa efek. Pendapat wajar tanpa syarat berarti laporan keuangan di susun dengan prinsip-prinsip Akuntansi Indonesia (PAI), tanpa suatu catatan atau kekurangan.

4. *Underwriter*

Perusahaan yang akan menerbitkan sekuritas di bursa (perusahaan disebut sebagai *emiten*) tentu menginginkan sekuritas yang dijualnya laku semua, sehingga dana yang diperlukan bisa diperoleh untuk menjamin agar penerbitan (atau emisi) sekuritas yang pertama kali (dilakukan di pasar

perdana) terjual semua, maka *emiten* akan meminta *underwriter* untuk menjamin penjualan tersebut.

5. Wali Amanat

Jasa wali amanat diperlukan untuk penerbitan obligasi mewakili kepentingan pembeli obligasi. Pemikirannya adalah karena pembeli obligasi pada dasarnya adalah kreditor dan kredit yang diberikan tidak dijamin dengan agunan apapun. Untuk meminimumkan agar kredit tersebut tidak macet, macet berarti bahwa obligasi yang dibeli tersebut tidak dilunasi oleh perusahaan yang menerbitkannya. Maka wali amanat inilah yang melakukan penilaian terhadap keamanan obligasi yang dibeli oleh pemodal.

6. Notaris

Jasa notaris diperlukan untuk membuat Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan menyusun keputusan-keputusan RUPS, serta meneliti keabsahan penyelenggaraan RUPS.

7. Konsultasi Hukum

Konsultasi hukum diperlukan jasanya agar jangan sampai perusahaan yang menerbitkan sekuritas di pasar modal ternyata terlibat persengketaan hukum dengan pihak lain.

8. Lembaga *Clearing*

Lembaga *clearing* yang bertugas untuk mengatur jalannya sekuritas.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pasar modal, antara lain:

1. *Supply* Sekuritas

Banyaknya perusahaan yang bersedia menerbitkan sekuritas di pasar modal.

2. *Demand* Sekuritas

Banyaknya anggota masyarakat yang memiliki jumlah dana yang cukup besar untuk dipergunakan membeli sekuritas yang ditawarkan. *Demand* sekuritas dipengaruhi oleh *income* perkapita suatu negara dan distribusi pendapatan, karena calon-calon pembeli tersebut mungkin berasal dari individu, perusahaan non keuangan, maun lembaga keuangan.

3. Kondisi Politik Ekonomi

Kondisi politik ekonomi yang stabil akan ikut membantu peryumbuhan ekonomi yang pada akhirnya akan mempengaruhi *suplly* dan *demand* akan sekuritas.

4. Masalah Hukum dan Peraturan

Kebenaran informasi sangat penting di samping kecepatan dan kelangkaan informasi, pengaturan yang melindungi pemodal dari informasi yang tidak benar dan menyesatkan mutlak diperlukan.

5. Peram Lembaga-lembaga Pendukung Pasar Modal

Lembaga-lembaga pendukung pasar modal perlu bekerja dengan profesional yang bisa diandalkan, sehingga kegiatan emisi dan transaksi di bursa efek bisa berlangsung cepat, efisien dan bisa dipercaya.

Bursa efek adalah merupakan perusahaan yang jasa utamanya adalah menyelenggarakan kegiatan perdagangan sekuritas di pasar sekunder. (Suad Husnan, 1994: 24).

Perdagangan sekuritas di bursa efek dilakukan pada 3 segmen pasar utama yaitu, pasar reguler, pasar non reguler, dan pasar tunai. Pasar dengan reguler adalah tempat untuk para pemodal yang ingin memperoleh harga yang terbaik bagi sekuritasnya. Perdagangan non reguler akan dipilih oleh para pemodal yang ingin membeli atau menjual sekuritas dalam jumlah dan harga yang sesuai dengan kesepakatan mereka sendiri. Sedang pasar tunai ditujukan pada para pialang yang tidak mampu menyerahkan sekuritas yang diperdagangkan pada hari ke 5 setelah transaksi (t-5).

Di Bursa Efek Jakarta (BEJ) *tipe order* yang digunakan adalah *market order*, *limit order* dan *discretionary order*. *Market order* berarti bahwa pialang diminta membeli atau menjual saham pada harga pasar, *limit order* berarti bahwa pialang tidak akan menjual saham seandainya order tersebut akan dilaksanakan pada harga yang menurut anggota bursa (pialang) terbaik bagi klien (pemodal).

Dengan adanya pasar modal, para pemodal memungkinkan untuk melakukan diversifikasi investasi, membentuk portofolio (yaitu gabungan dari berbagai investasi) sesuai dengan resiko yang bersedia mereka tanggung dan tingkat keuntungan yang mereka harapkan.

B. Pasar Modal Yang Efisien

Pada dasarnya terdapat 2 jenis efisiensi pasar modal, yakni efisiensi internal (*internal efficiency*). Efisiensi internal menunjukkan bahwa pasar modal tersebut bukan hanya memberikan harga saham tetapi juga memberikan

berbagai jasa yang diperlukan oleh para pembeli dan penjual dengan biaya serendah mungkin. Sedangkan efisiensi eksternal menunjukkan bahwa pasar modal berada dalam keadaan keseimbangan sehingga keputusan perdagangan saham berdasarkan atas informasi yang tersedia di pasar modal.

Efisiensi eksternal ini sesuai dengan efisiensi mikro pasar modal, yaitu suatu kondisi seberapa jauh pasar modal efisien secara informasi, meskipun istilah modal yang efisien diartikan beraneka ragam, tetapi pada umumnya efisiensi pasar modal dikaitkan dengan informasi yang tersedia bagi para pemodal.

Pasar modal yang efisien adalah pasar yang harga sekuritas-sekuritasnya telah mencerminkan semua informasi yang relevan (Suad Husnan, 1994: 269).

Pasar modal yang efisien adalah pasar modal di mana harga transaksi sepenuhnya telah mencerminkan semua informasi yang relevan kepada para peserta pada suatu saat dengan cara *fairi* atau tidak memihak. Semakin cepat informasi bisa tercermin pada harga sekuritas semakin efisien pasar modal tersebut. Dengan demikian akan sulit (atau bahkan hampir tidak mungkin) bagi para pemodal untuk memperoleh keuntungan di atas normal secara konsisten dengan melakukan transaksi perdagangan di bursa efek.

Efisiensi dalam artian ini sering disebut *efisiensi informasional*, informasi tersebut diklasifikasikan dalam tiga tipe, yaitu:

1. Informasi dalam bentuk perubahan harga di waktu yang lalu.
2. Informasi yang tersedia kepada publik (*public information*).

3. Informasi yang tersedia baik kepada publik maupun tidak (*public and private information*).

Tingkat keuntungan di atas normal diperoleh apabila tingkat keuntungan yang direalisasikan lebih tinggi dari tingkat keuntungan *equilibrium* (yang diharapkan), pasar modal harus efisien sebab pasar modal yang efisien akan mengikis habis semua praktek-praktek yang akan merusak mekanisme pasar modal. Suatu pasar modal yang efisien akan melindungi investor kecil yang harus bersaing dengan investor raksasa seperti perbankan, perusahaan asuransi di dalam arena pasar. Persyaratan pasar modal yang efisien harga memiliki kondisi yang optimal, yaitu:

1. Tidak ada biaya transaksi.
2. Informasi diperoleh tanpa biaya dan dapat diperoleh oleh semua investor.
3. Adanya harapan investor yang homogen, dan semua mempunyai harapan dan pandangan yang sama tentang masa depan perusahaan.
4. Para investor memiliki horison yang sama.

Bila kondisi di atas terpenuhi maka menurut Samuelson harga saham dalam pasar modal yang efisien akan mengikuti proses yang acak atau random.

Tiga bentuk pasar modal yang efisien:

1. *Weak Form Efficiency* (Pasar Modal Bentuk Lemah)

Keadaan di mana harga-harga mencerminkan semua informasi yang ada pada catatan harga di waktu yang berbeda. Dalam keadaan yang seperti ini pemodal tidak bisa memperoleh tingkat keuntungan di atas normal dengan menggunakan *trading sales* yang berdasarkan informasi harga di

waktu yang lalu.

2. *Semi Strong Efficiency* (Pasar Modal Bentuk Setengah Kuat)

Keadaan di mana harga-harga bukan mencerminkan harga-harga di masa yang lalu, tetapi informasi yang dipublikasikan. Dengan kata lain para pemodal tidak dapat memperoleh keuntungan di atas normal dengan menggunakan informasi publik.

3. *Strong Efficiency* (Pasar Modal Bentuk Kuat)

Keadaan di mana harga tidak hanya mencerminkan semua informasi yang dipublikasikan, tetapi juga informasi yang bisa diperoleh dari analisis fundamental tentang perusahaan dan perekonomian. Dalam keadaan yang seperti ini pasar modal akan seperti rumah lelang yang ideal, harga selalu dan tidak ada investor yang mampu memperoleh perkiraan yang lebih baik tentang harga saham.

C. Pengertian dan Definisi Saham, Serta Jenis-jenis Saham

1. Pengertian dan Definisi Saham

Saham merupakan suatu surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk perseroan Terbatas (atau yang bisa disebut *emiten*), yang menyatakan bahwa pemilik saham tersebut adalah juga pemilik sebagian dari perusahaan tersebut. Dengan demikian, kalau seseorang (investor) membeli saham maka ia menjadi pemilik perusahaan.

Definisi saham adalah:

- Surat bukti turut sertanya seseorang dalam modal perusahaan tertentu

(Pieter Tedu Bataona; 1940 : 60).

- Suatu tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan (Sawidji Widoatmodjo; 1996: 43).
- Tanda penyertaan modal pada suatu perseroan terbatas, di mana dengan memilikinya, manfaat yang diperoleh antara lain *dividen*, *capital gain*, maupun non finansial (Panji Anoraga dan Ninik Widiyanti; 1995: 51).

Jadi, dalam definisi saham terkandung pengertian surat berharga sebagai tanda bukti ikut serta dalam penanaman modal menjadi pemilik dari sebagian perusahaan tersebut, yang umumnya berupa perseroan terbatas.

2. Jenis-Jenis Saham

Ada beraneka jenis saham yang dapat dibedakan melalui cara peralihan dan manfaat yang diperoleh para pemegang saham.

- a. Ditinjau dari cara peralihannya, saham dibedakan menjadi saham atas tunjuk dan saham atas nama.

Saham atas tunjuk adalah saham yang diterbitkan tanpa disertai pencantuman nama pemegangnya, sehingga pemilik sangat mudah untuk mengalihkan atau memindahkannya pada orang lain karena sifatnya mirip dengan uang.

Bagi siapa saja yang memegang sertifikat atas unjuk dianggap sebagai pemilik dan berhak untuk memeralihkannya, berhak atas pembagian dividen serta berhak untuk hadir dan mengeluarkan suara dalam Rapat Umum pemegang saham (RUPS).

Saham atas nama (*Registered Stock*), adalah saham yang diterbitkan

disertai pencantuman nama pemegangnya.

Cara peralihannya melalui prosedur tertentu yaitu dengan dokumen peralihan dan kemudian nama pemiliknya dicatat dalam buku perusahaan yang khusus memuat daftar nama pemegang saham. Pada saat ini, yang umum diperdagangkan di Indonesia adalah saham atas nama.

- b. Ditinjau dari segi manfaatnya, saham dapat digolongkan menjadi saham biasa dan saham preferen..

Saham biasa (*common stock*), adalah jenis saham yang tidak memiliki hak melebihi jenis-jenis saham lainnya. Saham biasa selalu muncul dalam setiap struktural modal saham Perseroan Terbatas (PT). Dalam pembagian dividen saham biasa menempatkan pemilik paling junior dibandingkan dengan saham preferen . Demikian pula terhadap hak atas harta kekayaan perusahaan setelah dilikuidir.

Saham preferen (*preference Stock*), adalah jenis saham yang memberikan hak khusus atau hak preferensi kepada pemiliknya.

Saham preferen memiliki bermacam bentuk antara lain saham preferen yang memiliki preferensi didahulukan saat pembayaran dividen, saham preferen yang memiliki pembayaran sejumlah dividen setiap tahun, saham preferen komulatif, dan lain-lain (Sawidji Widoatmodjo; 1996: 41).

Antara saham biasa dan saham preferen, yang paling banyak dikenal dan diperdagangkan adalah saham biasa. Saham biasa dapat

diklasifikasikan menjadi beberapa jenis. Istilah yang sering digunakan untuk mengklasifikasikan saham biasa disebut *blue chips*. Klasifikasi atas nama terdiri dari:

- 1) *Blue-Chips Stocks*: suatu saham dapat diklasifikasikan sebagai *blue-chips stocks* bila perusahaan penerbitnya memiliki reputasi baik. Juga dalam sejarahnya yang panjang *emitenya* mampu menghasilkan pendapatan yang tinggi dan konsisten membayar dividen tunai.
- 2) *Income Stocks*: saham yang memiliki kemampuan untuk membayar dividennya lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayarkan tahun-tahun sebelumnya. *Emiten* yang mampu melakukan hal ini adalah yang mampu menghasilkan pendapatan tinggi dan dengan teratur memberikan pendapatan tunai.
- 3) *Growth Stocks (Well know)*: jika *emitenya* merupakan pemimpin di dalam industrinya, dan selama beberapa tahun terakhir berturut-turut mampu mendapatkan hasil di atas rata-rata. *Emiten* saham ini biasanya mempunyai reputasi tinggi dan gaya publisitas yang tampak glamor dalam memperbaiki peningkatan atau penurunan sahamnya.
- 4) *Growth stock (lesser known)*: saham yang umumnya tidak menjadi pemimpin dalam industrinya, namun saham ini tetap memiliki ciri-ciri seperti *growth stock (well known)*, yaitu mampu mendapatkan hasil yang lebih tinggi dari penghasilan rata-rata tahun terakhir.

- 5) *Speculative stock* (saham spekulasi): saham yang *emitemnya* tidak bisa secara konsisten mendapatkan penghasilan dari tahun ke tahun. Namun memiliki potensi untuk mendapatkan penghasilan yang baik di masa-masa mendatang.
- 6) *Cyclical stock* (saham bersiklus): perkembangan saham yang mengikuti pergerakan situasi ekonomi makro atau kondisi bisnis secara umum. Selama ekonomi makro sedang mengalami ekspansi, *emiten* saham ini akan mampu mendapatkan penghasilan yang tinggi sehingga memungkinkan untuk membayarkan dividen yang tinggi pula, demikian pula sebaliknya.
- 7) Saham bertahan (*defensive/countercyclical stocks*): jenis saham yang tidak akan terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro atau kondisi bisnis secara umum. Pada saat resesi, harga saham tetap tinggi, sebab mampu memberikan dividen yang tinggi sebagai akibat dari kemampuan *emitemnya* mendapatkan penghasilan yang tinggi pada kondisi resesi (Sawidji Widoatmodjo; 1996: 55).

Dengan pengklasifikasian saham biasa seperti tersebut di atas, maka dapat kita lihat kelebihan dari investasi saham biasa ini adalah kemampuan untuk memberikan tingkat keuntungan (*rate of return*) yang tidak terhingga, dalam arti tergantung pada perusahaan penerbitnya. Meskipun pengklasifikasian atas beberapa kelompok saham tidak selalu tepat, namun setidaknya dapat membantu investor maupun pialang untuk membedakan maupun memilih saham-saham yang diinginkannya.

D. Karakteristik dan Penghasilan Saham Biasa

1. Karakteristik Saham Biasa

Diantara surat-surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal, yang paling banyak dikenal kalangan masyarakat adalah saham biasa (*common stock*).

Karakteristik-karakteristik saham biasa yang perlu dipahami oleh seorang investor dalam melakukan penilaian, meliputi (Sri Handaru Y, Handoyo Prastyo, Fandy Tjiptono; 1996: 128).

a. Saham biasa tidak menjanjikan pendapatan yang bersifat tetap dan pasti. Pendapatan dari investasi saham biasa dapat berasal dari:

1) Penerimaan Dividen

Investor akan menerima pembayaran dividen apabila *emiten* memperoleh laba usaha. Dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham biasa akan ditentukan oleh besarnya tingkat keuntungan setelah pajak (*earning after tax*), dan rasio pembayaran dividen (*dividen pay-out ratio*). Keputusan pembagian dividen ditentukan oleh kondisi dan rencana perusahaan di masa yang akan datang, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembayaran dividen tidak bersifat tetap dan pasti.

2) Selisih antara harga jual dan harga beli saham

Sumber pendapatan kedua dari investasi saham biasa adalah selisih antara harga jual dengan harga beli saham.

a) Apabila harga beli lebih rendah dari harga jual, maka investor

akan memperoleh keuntungan yang disebut *capital gain*.

b) Sedangkan apabila harga beli lebih tinggi dari harga jual, maka investor akan memperoleh kerugian yang disebut *capital loss*.

- b. Pemilik atau pemegang saham biasa akan memiliki hak untuk ikut serta dalam rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam perusahaan. Seluruh kebijakan manajemen perusahaan harus memperoleh persetujuan dari RUPS. Dengan demikian pemilik atau pemegang saham biasa akan ikut berperan dalam menentukan keberhasilan usaha perusahaan. Semakin banyak jumlah saham yang dimiliki seorang investor dibandingkan investor lain, maka akan semakin kuat investor tersebut mengendalikan seluruh aktivitas perusahaan.
- c. Saham biasa tidak memiliki masa jatuh tempo tertentu, dengan demikian *emiten* tidak mempunyai tanggung jawab untuk membayar kembali harga pembelian saham yang telah diterbitkan. Apabila pemegang saham ingin menjual saham yang dimilikinya, maka ia dapat memanfaatkan jasa pialang untuk menjual saham yang dimilikinya kepada investor lain yang berniat membelinya. Di lain pihak, *emiten* mungkin juga ingin membeli kembali saham yang telah diterbitkannya karena keinginan untuk memperbaiki struktur modal perusahaannya. Saham yang dibeli kembali oleh *emiten* disebut dengan *treasury stocks*.

2. Penghasilan Investasi Saham Biasa

Beberapa waktu belakangan ini, saham biasa telah menarik perhatian. Suatu terbitan harian untuk mengalokasikan halaman yang cukup banyak untuk memuat perihal saham ini, mulai dari pergerakan harganya sampai dengan isu-isu yang berdar.

Kelebihan dari saham biasa adalah kemampuannya untuk memberikan keuntungan (*rate of return*) yang tidak terhingga. Disini, keuntungan tidak terhingga bukan berarti keuntungan investasi saham biasa sangat besar dalam jumlah rupiah, namun tergantung pada perkembangan perusahaan penerbitnya. Apabila perusahaan penerbit mampu menghasilkan laba yang besar, maka pemegang saham mungkin akan mendapatkan laba yang besar pula, karena dengan laba yang besar mendapatkan laba yang besar pula, karena dengan laba yang besar diharapkan pula tersedia dana yang besar untuk dibayarkan sebagai dividen.

Tidak terhingga bisa juga berarti bilamana perusahaan penerbit saham meraih laba yang besar, mungkin sekali para pemegang sahamnya akan mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi dari alat investasi lain, seperti obligasi dan tabungan, karena obligasi dan tabungan dibatasi oleh tingkat suku bunga yang telah ditentukan lebih dulu. Namun penentuan *rate of return* dan nilai saham biasa lebih sukar dibandingkan obligasi maupun tabungan dan saham preference, karena :

- a. *Forecasting* dari pendapatan, dividen dan harga saham diwaktu mendatang adalah sukar.

- b. Tidak seperti halnya dengan tabungan dan dividen saham preference, pendapat dan dividen saham biasa diharapkan meningkat setiap tahunnya.

Selain dividen, keuntungan dari investasi saham adalah *capital gain* yang merupakan selisih antara harga saat menjual dengan harga saat membeli. Kalau investor mendapatkan kedua keuntungan dari investasi saham yang dimilikinya, berarti ia mendapatkan penghasilan secara total (Sawidji Widoadmodjo; 1996:56).

E. Perilaku Harga Saham

Pada dasarnya terdapat dua jenis pasar sekuritas yaitu pasar perdana (*primary market*) dan pasar sekunder (*secondary market*). Pasar perdana adalah tempat penjualan sekuritas-sekuritas baru. Sedangkan pasar sekunder adalah tempat penjualan (dan pembelian) sekuritas yang telah beredar (*outstanding securities*) (Sri Handaru Y, Handoyo Prastyo, Pandi Tjiptono; 1996 : 4).

Keadaan di pasar sekunder berbeda dengan keadaan di pasar perdana. Pasar sekunder, hampir setiap hari harga saham mengalami perubahan naik turun kepada beberapa faktor, antara lain :

- a. Harapan pemodal terhadap tingkat pendapatan dividen untuk masa yang akan datang. Apabila tingkat pendapatan dan dividen suatu saham stabil dan cenderung mudah diramalkan, maka harga saham tersebut cenderung stabil pula. Sebaliknya apabila tingkat pendapatan dan dividen berfluktuasi karena siklus perusahaan atau perubahan teknologi, maka harga saham tersebut

cenderung berfluktuasi

- b. Tingkat pendapatan perusahaan karena *earning per share* berkorelasi dengan pergerakan harga saham. Perubahan harga saham akan semakin besar bila dalam jangka panjang fluktuasi harga saham berkorelasi dengan *earing per share*.
- c. Kondisi perekonomian saat ini yang sangat mempengaruhi kondisi perekonomian masa yang akan datang. Apabila kondisi perekonomian saat ini telah menunjukkan indikasi yang stabil dan mantap, maka investor akan merasa optimis terhadap masa yang akan datang, sehingga harga-harga cenderung stabil. Sebaliknya, apabila kondisi saat ini telah menunjukkan kondisi ekonomi yang mengalami kelesuan, maka investor akan merasa pesimis terhadap kondisi masa yang akan datang. Akibatnya harga saham akan cenderung berfluktuasi.

F. Keuntungan Invetasi Saham

Investasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan pengalokasian sejumlah dana untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.

“Investasi adalah setiap penggunaan uang untuk memperoleh penghasilan” (Suad Husnan; 1993 : 12).

“Investasi adalah penyaluran sumber dana yang ada sekarang dengan mengharapkan keuntungan di masa mendatang” (E.A. Koetin; 1994: 5).

Dari definisi-definisi sektor-sektor di atas, maka tujuan dari kegiatan investasi peningkatan dari nilai kekayaan atau asset yang dimiliki investor

tersebut, sehingga tingkat keuntungan dapat dirumuskan sebagai berikut : (Suad Husnan; 1996 : 30).

$$R_i = \frac{W_{t+1} - W_t}{W_t} \dots\dots\dots (2.1)$$

Dalam hal ini W_{t+1} adalah kekayaan pada akhir periode W_t , adalah kekayaan pada awal periode. Untuk saham, kekayaan pada akhir periode adalah harga saham tersebut ditambah dengan pembayaran dividen (kalau ada), sedangkan kekayaan pada awal periode tidak lain merupakan harga saham tersebut pada waktu dibeli.

Investasi saham (biasa) memiliki kelebihan bila dibandingkan dengan investasi pada sekuritas lainnya, karena dapat memberikan keuntungan yang tidak terhingga melalui dividen maupun kenaikan nilai harga jual (*Capital gain*). Namun tidak tertutup kemungkinan terjadinya *capital lost* sebagai akibat turunnya nilai jual saham tersebut.

Tingkat keuntungan (*rate of return*) dari investasi saham dirumuskan sebagai berikut (Fuller; 1987: 47):

$$R_{it} = \frac{(P_{it} - P_{it-1}) - D_{it}}{P_{it-1}} \dots\dots\dots (2.2)$$

Dalam hal ini P_{it} adalah adalah harga saham i pada akhir periode t dan P_{it-1} adalah harga saham i pada awal periode dan D_{it} adalah dividen yang diperoleh pada periode t .

Besarnya dividen yang diterima investor tidak selalu proporsional dengan besarnya laba yang diperoleh perusahaan, hal ini tergantung kebijaksanaan dividen yang diambil perusahaan, sebab laba perusahaan tidak

selalu untuk *cash dividend* tetapi juga digunakan sebagai laba ditahan (*retained earning*). Investasi pada saham biasa (*common stock*) di pasar modal cenderung mengesampingkan dividen sebagai komponen tingkat keuntungan dari investasi. Selain karena alasan di atas, juga disebabkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Periode pembagian dividen dianggap kurang ekonomis.
2. Dividen yang diterima cenderung jauh lebih kecil dibanding pendapatan dari kenaikan harga jual.
3. Dividen yang diberikan pada pemegang saham tidak selalu berupa *cash dividend*, tetapi dapat berupa saham baru.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas dan adanya anggapan bahwa harga saham lebih mencerminkan nilai suatu perusahaan (*value of the firm*) dibandingkan dengan besarnya dividen yang dibagikan pada pemegang sahamnya, maka untuk kepentingan suatu riset atau analisis sekuritas dan khususnya dalam penelitian yang dilakukan penulis, diasumsikan pendapatan berupa dividen adalah nol ($D_{it} = 0$), dalam perhitungan tingkat keuntungan sehingga rumus (2.2) menjadi sebagai berikut:

$$R_{it} = \frac{(P_{it} - P_{it-1})}{P_{it-1}} \dots\dots\dots (2.3)$$

G. Kondisi Ketidakpastian dan Tingkat Keuntungan Yang Diharapkan

Kita menyadari bahwa tidak ada seorang pun dapat mengatakan tentang apa yang akan terjadi di waktu yang akan datang, kita hanya dapat mengadakan dugaan atau prediksi mengenai apa yang akan terjadi di masa yang akan datang, kondisi semacam ini disebut kondisi ketidakpastian.

“Ketidakpastian (*uncertainty*) adalah kondisi yang dihadapi seseorang apabila masa yang akan datang mengandung sejumlah kemungkinan peristiwa yang akan terjadi yang tidak kita ketahui, dalam ketidakpastian semua kemungkinan dapat terjadi. Sedangkan kepastian (*certainty*) adalah menyangkut masa yang akan datang yang mengandung suatu kemungkinan hasil yang sudah dapat diketahui pada waktu itu.” (Bambang Riyanto; 1995 : 55)

Pada saat ini apabila akan mengambil keputusan untuk investasi pada saham, maka investor akan menghadapi dua kemungkinan memperoleh tingkat keuntungan berupa *capital gain* dan kemungkinan mengalami kerugian (*capital loss*).

Dari uraian di atas, menunjukkan bahwa investasi pada saham akan membawa kondisi ketidakpastian, sehingga *capital gain* yang diinginkan investor hanya suatu pengharapan atau merupakan tingkat keuntungan yang diharapkan (*expected rate of return*) atau disingkat *expected return*.

“*Expected return* pada dasarnya merupakan rata-rata tertimbang dari berbagai *return* historis, dengan probabilitas masing-masing *return* sebagai faktor penimbangannya (Sri Handaru; 1996: 94).

Tingkat keuntungan yang diharapkan (*expected return*) dirumuskan:

$$E(R_i) = \sum_{j=1}^M P_{ij} \cdot R_{ij} \dots\dots\dots (2.4)$$

Dalam hal ini $E(R_i)$ adalah tingkat keuntungan yang diharapkan dari saham i , P_{ij} adalah probabilitas memperoleh tingkat keuntungan pada saham i , dan M adalah banyaknya peristiwa yang mungkin terjadi.

Apabila terjadinya berbagai tingkat keuntungan memiliki probabilitas yang sama (pada suatu pasar modal yang efisien), maka persamaan (2.4) dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$E(R_i) = \frac{1}{n} \sum_{j=1}^M P_{ij} - R_{ij} \dots\dots\dots (2.5)$$

Dimana n adalah berbagai tingkat keuntungan yang terjadi pada berbagai keadaan j .

H. Risiko

1. Definisi dan Pengertian Risiko

Dalam dunia yang sebenarnya hampir semua investasi mengandung unsur ketidakpastian atau risiko. Pemodal tidak tahu dengan pasti hasil yang akan diperolehnya dari investasi yang dilakukannya. Dalam keadaan semacam itu dikatakannya. Yang bisa ia lakukan adalah memperkirakan berapa keuntungan yang diharapkan dari investasinya, seberapa jauh kemungkinan hasil yang sebenarnya nanti akan menyimpang dari hasil yang diharapkan. Masalah yang pertama bersangkutan dengan perhitungan nilai yang diharapkan dan yang kedua menyangkut pengukuran penyebaran nilai.

Cukup sulit untuk mencari suatu definisi risiko yang dapat diterima semua pihak. Menurut *The American Heritage Dictionary*, risiko didefinisikan sebagai "*The possibility of suffering harm or loss.*" Dalam konteks investasi, kondisi "*harm*" atau "*loss*" tersebut dapat berupa kondisi di mana investor menerima keuntungan yang lebih kecil dari yang

disyaratkan/diharapkan (Lukas Setia Atmaja; 1994: 31).

Risiko menurut Suad Husnan bisa ditafsirkan sebagai “kemungkinan keuntungan sebenarnya menyimpang dari keuntungan yang diharapkan. Semakin besar kemungkinan menyimpang semakin besar pula risikonya. (Suad Husnan; 1993: 145).

2. Macam-Macam Risiko

Asumsi penting dalam membicarakan risiko adalah bahwa setiap investor mengambil sikap menghindari atau tidak menyukai risiko, atau dengan kata lain bahwa investor atau individu itu lebih menyukai memperoleh *rate of return* yang lebih tinggi dengan varian yang kecil. Asumsi bahwa orang-orang menghindari risiko merupakan hal yang mendasar pada banyak model keputusan yang digunakan dalam manajemen keuangan.

Dalam hubungannya dengan asumsi yang mendasar tersebut, kita dapat membedakan tiga jenis sikap investor terhadap risiko, yaitu: (J Freud Weston, Thomas E. Copeland; 1989: 446).

a. Senang menghadapi risiko (*risk seeker*)

Adalah mereka yang senang menghadapi risiko. Bila dihadapkan pada dua pilihan, yaitu investasi yang kurang atau yang lebih mengandung risiko dengan perkiraan jumlah hasil pengembalian yang sama maka seorang pengambil risiko akan lebih suka memilih jenis investasi yang lebih mengandung risiko.

b. Investor yang menghindari/anti terhadap risiko (*risk averter*)

Adalah mereka yang lebih senang cenderung menjauhkan keputusannya pada jenis investasi yang kurang mengandung risiko.

c. Investor yang bersikap netral/acuh terhadap risiko (*risk neutrality*)

Adalah mereka cenderung netral/acuh terhadap risiko, tidak akan peduli akan jenis investasi mana yang akan diambil.

Walaupun sudah jelas ada pihak yang senang menghadapi risiko atau yang anti dan acuh, namun baik akal sehat maupun pengamatan telah menunjukkan bahwa para manajer maupun pemilik perusahaan cenderung untuk bersikap menghindari risiko.

Risiko investasi dalam bentuk efek didapati dalam beberapa macam, yaitu (Indriyo Gitosudarmo, Basri; 1992: 257):

1) Risiko Finansial

Risiko finansial adalah risiko yang timbul karena perusahaan yang menerbitkan saham tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya dalam keadaan ekonomi yang memburuk.

2) Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko yang timbul karena meningkatnya tingkat bunga yang berlaku di masyarakat sehingga hal tersebut dapat menurunkan harga dari efek yang dimilikinya.

3) Risiko Daya Beli (Risiko Inflasi)

Risiko ini adalah risiko yang muncul karena menurunnya daya beli rupiah yang disebabkan karena adanya inflasi.

4) Risiko Pasar

Jenis risiko ini adalah risiko yang timbul karena harga pasar dari semua efek mengalami penurunan secara substansial.

5) Risiko Psikologik

Risiko ini bahwa pemodal akan bertindak secara emosional dalam menanggapi gelombang optimisme dan pesimisme yang secara periodik terjadi dalam pasar modal.

Dilihat dari cara investor menilai risiko suatu saham, risiko dibedakan menjadi:

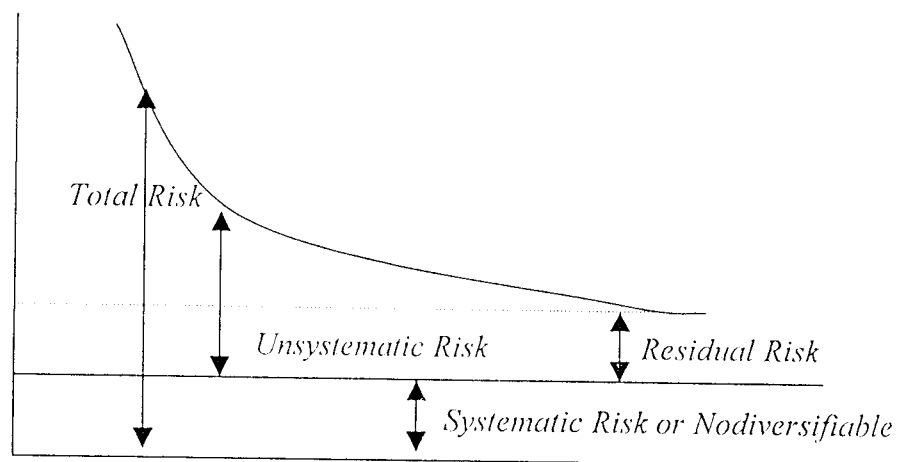
1) Risiko Sistematis/*Systematic Risk* (σ_{ii})

Yaitu risiko yang tidak dapat dikurangi dengan diversifikasi (*non diversifiable risk*). Risiko ini sering disebut risiko pasar (*market risk*) karena disebabkan faktor yang menimpa seluruh ekonomi atau pasar. Risiko sistematis ini merupakan probabilitas bahwa keuntungan perusahaan berada di bawah keuntungan yang diharapkan karena adanya faktor-faktor yang membawa dampak bagi seluruh perusahaan di ekonomi. Misalnya, peraturan pemerintah, kenaikan pajak, resesi, devaluasi, dan sebagainya.

2) Risiko Tidak Sistematis/*Unsystematic Risk* (σ_{ij})

Yaitu risiko yang dapat dikurangi dengan diversifikasi (*diversifiable risk*). Risiko ini merupakan probabilitas keuntungan perusahaan berada di bawah keuntungan yang diharapkan, yang disebabkan oleh faktor-faktor yang hanya ada pada suatu perusahaan, Misalnya, pemogokan

buruh, perubahan manajemen, inovasi, kebakaran, dan sebagainya. Walaupun risiko ini dapat dikurangi namun tidak dapat dihilangkan ($\neq 0$) sehingga risiko ini disebut *residual risk*. Penjumlahan dari ketiga risiko tersebut disebut risiko total (*total risk*).



Gambar
Pengurangan Risiko dengan Diversifikasi

Pada saat kita memiliki dana yang cukup dan tersedia kesempatan yang berbeda tingkat keuntungan dan risiko yang berbeda pula, maka bila kita tidak ingin menanggung risiko yang besar dari keseluruhan investasi tersebut, sebaiknya kita tidak menginvestasikan seluruh dana yang kita miliki pada suatu kesempatan investasi saja.

I. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan adalah:

Tingkat risiko berhubungan positif dengan tingkat keuntungan pada saham perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Jakarta.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada tahun 2000 hingga 2001. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu suatu cara pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih kelompok target tertentu yang diharapkan dapat memberikan informasi yang diperlukan (Sekaran, 2003: 294). Kriteria yang digunakan untuk memilih perusahaan sampel penelitian ini adalah:

1. Perusahaan sektor manufaktur *go public* atau terdaftar di BEJ tahun 2000-2001.
2. Mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian, yaitu sejak tahun 2000 hingga tahun 2001.
3. Memiliki saham yang aktif diperdagangkan.

Ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ditentukan dengan menggunakan pedoman Krejcie dan Morgan (Sekaran, 2003: 294). Jumlah perusahaan yang manufaktur yang *go public* di BEJ tahun 2000 adalah 143 perusahaan. Berdasarkan pedoman Krejcie dan Morgan tersebut maka ukuran sampel yang representatif minimal sebanyak 103 perusahaan (membaca tabel ukuran sampel dalam buku Sekaran, 2003: 294). Cara pengambilan sampelnya adalah *purposive sampling* yaitu didasarkan pada frekuensi perdagangan saham.

Dengan demikian, 143 perusahaan sektor manufaktur tersebut diurutkan dari frekuensi perdagangan tertinggi hingga terendah. Kemudian sampel diambil sebanyak 103 dari urutan teratas.

Untuk lebih jelasnya, sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1.
Daftar Perusahaan Sampel

No.	Nama Perusahaan	Sub Sector	Frekuensi Perdagangan
1	Indofood Sukses Makmur	Consumer Goods	168.397
2	Indah Kiat Pulp & Paper	Pulp	166.194
3	Astra International	Automotive	145.459
4	Gudang Garam	Tobacco	122.447
5	Semen Cibinong	Cement	118.963
6	HM Sampoerna	Tobacco	91.864
7	Asiaplast Industries	Plastics	69.993
8	Fajar Surya Wisesa	Pulp	67.655
9	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia	Pulp	65.743
10	Suba Indah	Consumer Goods	55.926
11	Ultra Jaya Milk	Consumer Goods	44.693
12	Kalbe Farma	Pharmaceuticals	42.680
13	Gajah Tunggal	Automotive	38.465
14	Astra Otoparts	Automotive	38.175
15	Tirta Mahakam Plywood	Wood	35.563
16	Summiplast Interbenua	Plastics	32.651
17	Kedawung Setia Industrial	Houseware	29.917
18	Mulia Industrindo	Cement	29.845
19	Asiana Multikreasi	Others	27.688
20	Tempo Scan Pacific	Pharmaceuticals	26.750
21	Dynaplast	Plastics	25.753
22	Van Der Horst Indonesia	Plastics	24.097
23	Semen Gresik	Cement	23.604
24	Budi Acid Jaya	Chemical	23.040
25	Ades Alfindo	Consumer Goods	22.952

Tabel 1. Lanjutan

No.	Nama Perusahaan	Sub Sector	Frekuensi Perdagangan
26	Trias Sentosa	Plastics	22.838
27	Komatsu Indonesia	Machinery	20.638
28	Mayora Indah	Consumer Goods	20.330
29	Indocement Tunggul Perkasa	Cement	18.328
30	Dankos Laboratories	Pharmaceuticals	18.249
31	APAC Centertex	Textile	17.661
32	Selamat Sempurna	Automotive	16.479
33	Polysindo Eka Perkasa	Textile	15.152
34	Sierad Produce	Animal Feed	15.036
35	Suparma	Pulp	14.947
36	Indorama Syntetics	Textile	14.806
37	Barito Pacific Timber	Wood	14.640
38	Charoen Pokphand Indonesia	Animal Feed	13.128
39	Indokeramik Alamasri	Cement	13.003
40	Igarjaya	Plastics	11.965
41	Cahaya Kalbar	Consumer Goods	11.422
42	Inti Indorayon Utama	Pulp	11.383
43	Esterindo Wahanatama	Chemical	10.845
44	Kasogi International	Footwear	9.943
45	Surya Damai Industri	Wood	9.891
46	Pelangi Indah Canindo	Metal	9.619
47	Sunson Textile Manufacture	Textile	9.467
48	Fortune Mate Indonesia	Footwear	6.933
49	Ever Shine Textile	Textile	6.897
50	SMART	Consumer Goods	6.769
51	GT Kabel Indonesia	Cable	6.481
52	Tunas Baru Lampung	Consumer Goods	5.851
53	Prasida Aneka Niaga	Consumer Goods	4.988
54	Jakarta KyoeSteel Works	Metal	4.980
55	Argha Karya Prima	Plastics	4.896
56	Ricky Putra Globalindo	Textile	4.727
57	Surya Intrindo Makmur	Footwear	4.557
58	Asahimas Flat Glass	Cement	4.476
59	Daya Sakti Unggul	Wood	4.474
60	GT Petrochem Industries	Automotive	4.399
61	CP Prima	Animal Feed	4.267

Tabel 3.1. Lanjutan

No.	Nama Perusahaan	Sub Sector	Frekuensi Perdagangan
62	JAPFA	Animal Feed	4.244
63	Ekadaharma Tape Industry	Chemical	4.213
64	Indal Aluminium	Metal	4.192
65	Sumalindo Lestari Jaya	Wood	3.611
66	Kurnia Kapuas Utama	Chemical	3.586
67	Seri B Hanson Indstri	Textile	3.393
68	Langgeng Makmur Plastic	Houseware	3.360
69	Darya Varia	Pharmaceuticals	3.040
70	Andhi Chandra Automotive	Automotive	2.725
71	Duta Pertiwi Nusantara	Chemical	2.388
72	Intan Wijaya Chemical	Chemical	2.373
73	Karwell Indonesia	Textile	2.249
74	Unilever Indonesia	Cosmetic	2.149
75	Hanson Industri	Textile	2.050
76	Alumindo Light Metal	Metal	1.735
77	Branta Mulia	Automotive	1.673
78	Mandom Indonesia	Cosmetic	1.625
79	Sorini Corporation	Chemical	1.523
80	Kabelindo Murni	Cable	1.447
81	Berlina	Plastics	1.357
82	Merck Indonesia	Pharmaceuticals	1.282
83	Surya Hidup Satwa	Animal Feed	1.263
84	Asia Intiselera	Consumer Goods	1.127
85	Kedaung Indan Can	Houseware	1.065
86	Surabaya Agung Industry	Pulp	1.060
87	Davomas Abadi	Consumer Goods	801
88	Jaya Pari Steel Corp.	Metal	790
89	Concord Benefit	Textile	740
90	Anwar Sierad	Animal Feed	724
91	Sucaco	Cable	692
92	Panasia Indosyntec	Textile	659
93	Serasa Nugraha	Textile	654
94	Voksel Electric	Cable	629
95	Pan Brothers	Textile	550
96	Sumi Indo Kabel	Metal	501
97	Nipress	Automotive	487
98	Mustika Ratu	Cosmetic	443

Tabel 3.1. Lanjutan

No.	Nama Perusahaan	Sub Sector	Frekuensi Perdagangan
99	Eratex Jaya Limited	Textile	431
100	Unggul Indah Cahaya	Chemical	422
101	Panasia Filament Inti	Textile	420
102	Wahana Jaya Perkasa	Plastics	408
103	Argo Pantas	Textile	385

Sumber: *Statistics 4th Quarter 2000*.

B. Sumber data

- a. Data primer yang didapatkan dari BEJ mengenai tingkat keuntungan saham sejak Desember 2000 – Desember 2001.
- b. Data sekunder yang didapatkan dari BEJ mengenai laporan perubahan Indeks Harga Saham Individual (IHSI) bulanan.
- c. Penelitian kepustakaan dengan mempelajari teori-teori, literatur dan karya ilmiah lainnya yang berhubungan dengan masalah pasar modal, khususnya tentang bursa efek dan perubahan harga saham.

C. Analisis Data

1. Tingkat Keuntungan

Adanya risiko yang selalu dihadapi oleh calon investor berakibat pada ketidakpastian pada tingkat keuntungan yang diharapkan sehingga calon investor hanya bisa mensyaratkan keuntungan yang diharapkan dari berbagai tingkat risiko yang harus dihadapi.

Tingkat keuntungan yang diharapkan akan diperoleh bisa dihitung dengan rumus: (Husnan, 1996: 43)

$$E(R_i) = \frac{\sum_{i=1}^n R_{ij}}{N}$$

Dimana:

R_{ij} : Tingkat keuntungan saham periode i sampai j

N : Jumlah periode

2. Risiko

Risiko diartikan sebagai seberapa jauh hasil yang diperoleh bisa menyimpang dari yang diharapkan, maka dipergunakan ukuran tertentu. Statistik menyediakan ukuran yang biasa disebut dengan deviasi standar dan dinyatakan dengan simbol σ , atau dalam bentuk kuadrat disebut sebagai variance (σ^2). Untuk setiap kejadian sama maka rumusnya adalah : (Husnan: 1996 : 44)

$$\text{Tingkat risiko } (\sigma_i^2) = \sum_{j=1}^N [R_{ij} - E(R_i)]^2$$

Keterangan:

R_{ij} : Tingkat keuntungan

$E(R_i)$: Tingkat keuntungan yang diharapkan/rata-rata tingkat keuntungan

N : Jumlah periode dari rata-rata tingkat keuntungan rata-rata saham.

3. Perhitungan Koefisien Korelasi

Korelasi adalah hubungan antar suatu variabel dengan variabel lain.

Meskipun demikian, hubungan ini bukan merupakan sebab akibat.

Korelasi negatif berarti kalau variabel yang satu naik yang lain turun dan

sebaliknya, sedangkan korelasi positif berarti kalau korelasi digunakan

untuk menemukan hubungan antara tingkat keuntungan dan risiko.

$$r = \frac{n \sum(xy) - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{\{[n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2][n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]\}}}$$

Dimana:

r = banyaknya saham

y = return saham

x = risiko saham

n = koefisien korelasi

Hakekatnya r dapat bervariasi dari -1 melalui 0 hingga +1. Sebagai bahan interpretasi besarnya koefisien korelasi, dengan data pengamatan, digunakan klasifikasi umum seperti di bawah ini:

- 1) Suatu koefisien antara 0,70 sampai 1,00 (positif dan negatif), berarti ada hubungan yang kuat diantara dua variabel.
- 2) Bila koefisien $0,40 < r < 0,70$ maka ada hubungan yang besar (substansial).
- 3) Bila koefisien $0,20 < r < 0,40$ maka hubungannya adalah rendah.
- 4) Bila koefisien $0,20$ maka hubungannya adalah bisa diabaikan.

4. Analisis Regresi

Digunakan untuk memperkirakan apa yang akan terjadi dengan suatu variabel apabila variabel-variabel lain berubah. Dalam analisis portofolio ini digunakan hubungan fungsional (regresi) yang bersifat linier. Persamaan regresi dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Dimana:

$$a = Y - bx$$

$$b = \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \sum y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Y = Tingkat keuntungan
 x = tingkat risiko
 n = jumlah saham

5. Pengujian Hipotesis

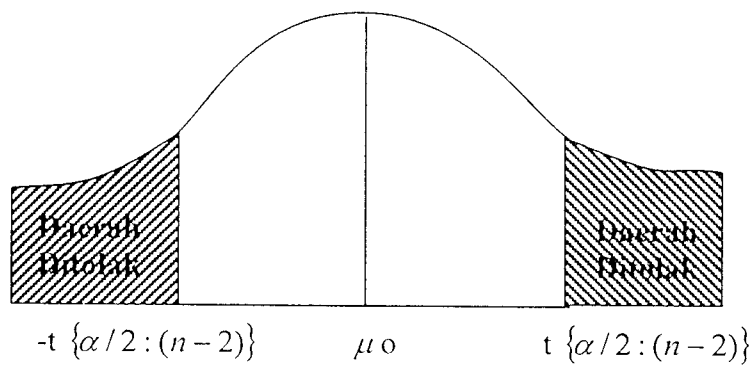
Formulasi dari hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : $b = 0$ tidak ada hubungan antara risiko dan keuntungan

H_1 : $b > 0$ ada hubungan positif antara risiko dan keuntungan

H_0 diterima bila: $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > -t_{tabel}$

H_0 ditolak bila: $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$



Gambar 1.2
 Kriteria pengujian Dua Sisi

BAB IV ANALISIS DATA

Dalam bab ini disampaikan analisis data terhadap data yang telah diperoleh selama pelaksanaan penelitian. Analisis data yang dilakukan dalam bab ini sepenuhnya digunakan untuk menguji hipotesis. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Analisis regresi dilakukan pada masing-masing bulan selama 1 tahun, kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linier sederhana yang menghubungkan return dengan risiko.

Analisis regresi linier sederhana antara return dengan risiko tersebut dengan variabel terikat adalah return, sedangkan variabel bebasnya adalah risiko. Nilai risiko diperoleh dari nilai koefisien regresi return pasar.

A. Perhitungan *Expected Return* (Return Harapan)

Berdasarkan model regresi linier sederhana yang menghubungkan return suatu saham (R_i) dengan return pasar (R_m), akan dapat ditentukan besarnya risiko yang berkaitan dengan saham tersebut dan *expected return*. Risiko tersebut diukur dari besarnya koefisien regresi return pasar (R_m) atau slope garis regresi. Sedangkan *expected return* adalah return yang terhitung berdasarkan model regresi, atau dapat disebut dengan istilah lain return estimasi.

1. Data Bulan Januari 2001

Berdasarkan hasil analisis regresi untuk data bulan Januari 2001, diperoleh hubungan antara *expected return* dengan return pasar sebagai berikut;

Tabel 4.1.
Regresi Linier antara *Expected return* dan Return Pasar
pada Bulan Januari 2001

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	t_{hitung}	p
Konstanta	0.032		
Return Pasar (R _m)	1.720	3.590	0.002
$R^2_{adjusted} = 0.411$; $F=12.887$; $p=0.002$			

Sumber: Lampiran 1.

Berdasarkan hasil analisis regresi yang disajikan dalam Tabel 4.1 di atas, model regresi tersebut merupakan model yang baik untuk menyatakan hubungan antara *expected return* dengan return pasar. Hal ini ditunjukkan oleh statistik $F=12.887$ ($p=0.002$), yang mana statistik F tersebut signifikan pada tingkat kepercayaan $\alpha=5\%$. Model regresi tersebut dapat dituliskan dalam persamaan regresi sebagai berikut;

$$E(R_{it}) = 0.032 + 1.720R_{mt}$$

Dari model regresi tersebut besarnya risiko saham pada bulan Januari dapat diketahui dari besarnya slope regresi, yaitu sebesar 1.720. Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut, besarnya *expected return* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2.
Expected Return Bulan Januari 2001

	TGL Tanggal Perdagangan	RI Return Saham	RM Return Pasar	PRE_1 Unstandardized Predicted Value	
1	04-JAN-00	-.16216	-.04334	-.04298	
2	05-JAN-00	.02381	-.03161	-.02281	
3	06-JAN-00	.02778	-.02526	-.01189	
4	11-JAN-00	.03211	-.01548	.00494	
5	12-JAN-00	.03552	-.01199	.01094	
6	13-JAN-00	.02564	-.01045	.01359	
7	14-JAN-00	.02857	-.00996	.01443	
8	17-JAN-00	.02564	-.00839	.01713	
9	18-JAN-00	.04375	-.00815	.01754	
10	19-JAN-00	.02564	-.00104	.02977	
11	20-JAN-00	.05375	.00197	.03495	
12	21-JAN-00	.02500	.00210	.03517	
13	24-JAN-00	.03300	.00268	.03617	
14	25-JAN-00	.04762	.01087	.05026	
15	26-JAN-00	.02326	.01539	.05803	
16	27-JAN-00	.05263	.01822	.06290	
17	28-JAN-00	.03226	.02158	.06868	
18	31-JAN-00	.09375	.03442	.09076	
Total	N	18	18	18	
	Mean	17-JAN-00	.0259761	-.0032467	.0259761

Sumber: Lampiran 1.

2. Data Bulan Februari 2001

Berdasarkan hasil analisis regresi untuk data bulan Februari 2001, diperoleh hubungan antara *expected return* dengan return pasar sebagai berikut;

Tabel 4.3.
Regresi Linier antara *Expected return* dan Return Pasar
pada Bulan Februari 2001

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	t_{hitung}	p
Konstanta	0.030		
Return Pasar (R _m)	1.489	3.570	0.002
$R^2_{adjusted} = 0.414; F=12.743; p=0.002$			

Sumber: Lampiran 2.

Berdasarkan hasil analisis regresi yang disajikan dalam Tabel 4.3 di atas, model regresi tersebut merupakan model yang baik untuk menyatakan hubungan antara *expected return* dengan return pasar. Hal ini ditunjukkan oleh statistik $F=12.743$ ($p=0.002$), yang mana statistik F tersebut signifikan pada tingkat kepercayaan $\alpha=5\%$. Model regresi tersebut dapat dituliskan dalam persamaan regresi sebagai berikut;

$$E(R_{it}) = 0.030 + 1.489R_{mt}$$

Dari model regresi tersebut besarnya risiko saham pada bulan Februari dapat diketahui dari besarnya slope regresi, yaitu sebesar 1.489. Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut, besarnya *expected return* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4.
Expected Return Bulan Februari 2001

	TGL Tanggal Perdagangan	RI Return Saham	RM Return Pasar	PRE_1 Unstandardize d Predicted Value	
1	01-FEB-00	-.08333	-.03494	-.02177	
2	02-FEB-00	.00000	-.03067	-.01541	
3	03-FEB-00	.00000	-.02354	-.00480	
4	04-FEB-00	.00000	-.02153	-.00181	
5	07-FEB-00	.03030	-.01872	.00238	
6	08-FEB-00	.00000	-.01614	.00622	
7	09-FEB-00	.00000	-.01098	.01390	
8	10-FEB-00	.02941	-.01026	.01497	
9	11-FEB-00	.06250	-.00860	.01745	
10	14-FEB-00	.02703	-.00653	.02053	
11	15-FEB-00	.00000	-.00215	.02705	
12	16-FEB-00	.04091	-.00100	.02876	
13	17-FEB-00	.08333	.00173	.03283	
14	18-FEB-00	.02564	.00225	.03360	
15	21-FEB-00	.05714	.00405	.03628	
16	22-FEB-00	.00000	.00502	.03772	
17	23-FEB-00	.00000	.01075	.04626	
18	24-FEB-00	.08824	.01405	.05117	
19	25-FEB-00	.02564	.01778	.05672	
20	28-FEB-00	.07564	.03368	.08040	
Total	N	20	20	20	
	Mean	13-FEB-00	.0231225	-.0047875	.0231225

Sumber: Lampiran 2

3. Data Bulan Maret 2001

Berdasarkan hasil analisis regresi untuk data bulan Maret 2001, diperoleh hubungan antara *expected return* dengan return pasar sebagai berikut;

Tabel 4.5.
Regresi Linier antara *Expected return* dan Return Pasar
pada Bulan Maret 2001

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	t_{hitung}	p
Konstanta	0.011		
Return Pasar (R_m)	1.411	2.942	0.008
$R^2_{adjusted} = 0.313$; $F=8.655$; $p=0.008$			

Sumber: Lampiran 3.

Berdasarkan hasil analisis regresi yang disajikan dalam Tabel 4.5 di atas, model regresi tersebut merupakan model yang baik untuk menyatakan hubungan antara *expected return* dengan return pasar. Hal ini ditunjukkan oleh statistik $F=8.655$ ($p=0.008$), yang mana statistik F tersebut signifikan pada tingkat kepercayaan $\alpha=5\%$. Model regresi tersebut dapat dituliskan dalam persamaan regresi sebagai berikut;

$$E(R_{it}) = 0.011 + 1.411R_{mt}$$

Dari model regresi tersebut besarnya risiko saham pada bulan Maret dapat diketahui dari besarnya slope regresi, yaitu sebesar 1.411. Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut, besarnya *expected return* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6.
Expected Return Bulan Maret 2001

	TGL Tanggal Perdagangan	RI Return Saham	RM Return Pasar	PRE_1 Unstandardized Predicted Value
1	01-MAR-00	-.06250	-.03351	-.03643
2	02-MAR-00	.03226	-.01919	-.01623
3	03-MAR-00	-.03125	-.01444	-.00953
4	06-MAR-00	-.05714	-.01420	-.00919
5	07-MAR-00	-.03125	-.01011	-.00342
6	08-MAR-00	.00000	-.01011	-.00342
7	09-MAR-00	.00000	-.00774	-.00008
8	10-MAR-00	.06667	-.00697	.00101
9	13-MAR-00	.00000	-.00282	.00686
10	14-MAR-00	.00000	-.00146	.00878
11	15-MAR-00	.00000	.00162	.01313
12	17-MAR-00	.00000	.00371	.01607
13	20-MAR-00	.09375	.00501	.01791
14	21-MAR-00	.03226	.00597	.01926
15	22-MAR-00	.00000	.00647	.01997
16	23-MAR-00	.03226	.00679	.02042
17	24-MAR-00	.07143	.01296	.02912
18	27-MAR-00	.00000	.01365	.03009
19	28-MAR-00	.03226	.01880	.03736
20	29-MAR-00	.03333	.02654	.04828
21	30-MAR-00	.03543	.03310	.05753
Total N	21	21	21	21
Mean	15-MAR-00	.0117862	.0006700	.0117862

Sumber: Lampiran 3

4. Data Bulan April 2001

Berdasarkan hasil analisis regresi untuk data bulan April 2001, diperoleh hubungan antara *expected return* dengan return pasar sebagai berikut;

Tabel 4.7
Regresi Linier antara *Expected return* dan Return Pasar
pada Bulan April 2001

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	t_{hitung}	p
Konstanta	0.015		
Return Pasar (R _m)	1.248	2.871	0.012
$R^2_{adjusted} = 0.355; F=8.245; p=0.012$			

Sumber: Lampiran 4.

Berdasarkan hasil analisis regresi yang disajikan dalam Tabel 4.7 di atas, model regresi tersebut merupakan model yang baik untuk menyatakan hubungan antara *expected return* dengan return pasar. Hal ini ditunjukkan oleh statistik $F=8.245$ ($p=0.012$), yang mana statistik F tersebut signifikan pada tingkat kepercayaan $\alpha=5\%$. Model regresi tersebut dapat dituliskan dalam persamaan regresi sebagai berikut;

$$E(R_{it}) = 0.015 + 1.248R_{mt}$$

Dari model regresi tersebut besarnya risiko saham pada bulan April dapat diketahui dari besarnya slope regresi, yaitu sebesar 1.248. Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut, besarnya *expected return* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.8.
Expected Return Bulan April 2001

	TGL Tanggal Perdagangan	RI Return Saham	RM Return Pasar	PRE_1 Unstandardized Predicted Value	
1	03-APR-00	-.06250	-.04944	-.04697	
2	05-APR-00	.02123	-.02224	-.01303	
3	07-APR-00	.00000	-.02121	-.01174	
4	10-APR-00	.00000	-.01472	-.00364	
5	11-APR-00	.00000	-.01177	.00004	
6	12-APR-00	.00000	-.00878	.00377	
7	13-APR-00	.00000	-.00469	.00887	
8	14-APR-00	.03333	-.00371	.01009	
9	17-APR-00	.00000	-.00210	.01210	
10	18-APR-00	.00000	-.00190	.01235	
11	19-APR-00	.00000	.00018	.01495	
12	20-APR-00	.00000	.00022	.01500	
13	24-APR-00	.00000	.00066	.01555	
14	25-APR-00	.00000	.00846	.02528	
15	26-APR-00	.10345	.00970	.02683	
16	27-APR-00	.00000	.00981	.02697	
17	28-APR-00	.03030	.01176	.02940	
Total	N	17	17	17	
	Mean	16-APR-00	.0074006	-.0058688	.0074006

Sumber: Lampiran 4

5. Data Bulan Mei 2001

Berdasarkan hasil analisis regresi untuk data bulan April 2001, diperoleh hubungan antara *expected return* dengan return pasar sebagai berikut;

Tabel 4.9
Regresi Linier antara *Expected return* dan Return Pasar
pada Bulan Mei 2001

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	t_{hitung}	p
Konstanta	0.041		
Return Pasar (R_m)	0.758	2.308	0.032
$R^2_{adjusted} = 0.210$; $F=5.329$; $p=0.032$			

Sumber: Lampiran 5.

Berdasarkan hasil analisis regresi yang disajikan dalam Tabel 4.9 di atas, model regresi tersebut merupakan model yang baik untuk menyatakan hubungan antara *expected return* dengan return pasar. Hal ini ditunjukkan oleh statistik $F=5.329$ ($p=0.032$), yang mana statistik F tersebut signifikan pada tingkat kepercayaan $\alpha=5\%$. Model regresi tersebut dapat dituliskan dalam persamaan regresi sebagai berikut;

$$E(R_{it}) = 0.041 + 0.758R_{mt}$$

Dari model regresi tersebut besarnya risiko saham pada bulan Mei dapat diketahui dari besarnya slope regresi, yaitu sebesar 0.758. Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut, besarnya *expected return* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.10.
Expected Return Bulan Mei 2001

	TGL Tanggal Perdagangan	RI Return Saham	RM Return Pasar	PRE_1 Unstandardized Predicted Value
1	01-MAY-00	.02326	-.04291	.00814
2	02-MAY-00	.02857	-.03604	.01335
3	03-MAY-00	.00000	-.03473	.01434
4	04-MAY-00	.03226	-.03068	.01741
5	05-MAY-00	.02564	-.01983	.02564
6	08-MAY-00	.02564	-.01892	.02633
7	09-MAY-00	.04762	-.01754	.02737
8	10-MAY-00	.04375	-.01058	.03265
9	11-MAY-00	.05375	-.00852	.03421
10	12-MAY-00	.03300	-.00511	.03680
11	15-MAY-00	.00000	-.00483	.03701
12	16-MAY-00	.02500	-.00465	.03715
13	17-MAY-00	.03552	-.00439	.03735
14	19-MAY-00	.00000	-.00404	.03761
15	22-MAY-00	.00000	.00104	.04146
16	23-MAY-00	.00000	.00683	.04585
17	24-MAY-00	.00000	.00764	.04647
18	25-MAY-00	.08571	.00865	.04723
19	26-MAY-00	.09677	.01233	.05003
20	29-MAY-00	.09125	.01267	.05028
21	30-MAY-00	.05263	.01586	.05270
22	31-MAY-00	.08564	.03421	.06662
Total	N 22	22	22	22
Mean	15-MAY-00	.0357277	-.0065245	.0357277

Sumber: Lampiran 5.

6. Data Bulan Juni 2001

Berdasarkan hasil analisis regresi untuk data bulan Juni 2001, diperoleh hubungan antara *expected return* dengan return pasar sebagai berikut;

Tabel 4.11
Regresi Linier antara *Expected return* dan Return Pasar
pada Bulan Juni 2001

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	t_{hitung}	p
Konstanta	0.028		
Return Pasar (R_m)	1.065	2.370	0.029
$R^2_{adjusted} = 0.195$; $F=5.617$; $p=0.029$			

Sumber: Lampiran 6.

Berdasarkan hasil analisis regresi yang disajikan dalam Tabel 4.11 di atas, model regresi tersebut merupakan model yang baik untuk menyatakan hubungan antara *expected return* dengan return pasar. Hal ini ditunjukkan oleh statistik $F=5.627$ ($p=0.029$), yang mana statistik F tersebut signifikan pada tingkat kepercayaan $\alpha=5\%$. Model regresi tersebut dapat dituliskan dalam persamaan regresi sebagai berikut;

$$E(R_{it}) = 0.028 + 1.065R_{mt}$$

Dari model regresi tersebut besarnya risiko saham pada bulan Juni dapat diketahui dari besarnya slope regresi, yaitu sebesar 1.065. Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut, besarnya *expected return* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.12.
Expected Return Bulan Juni 2001

	TGL Tanggal Perdagangan	RI Return Saham	RM Return Pasar	PRE_1 Unstandar- dized Predicted Value
1	02-JUN-00	.01226	-.02174	.00438
2	05-JUN-00	.00000	-.01611	.01038
3	06-JUN-00	.03125	-.01075	.01609
4	07-JUN-00	.03300	-.00397	.02331
5	08-JUN-00	.02564	-.00261	.02476
6	09-JUN-00	.00000	-.00116	.02630
7	12-JUN-00	.05375	-.00059	.02691
8	13-JUN-00	.05571	.00266	.03037
9	14-JUN-00	.04564	.00486	.03271
10	16-JUN-00	.00000	.00490	.03275
11	19-JUN-00	.03677	.00867	.03677
12	20-JUN-00	.00000	.00892	.03703
13	21-JUN-00	.00000	.01377	.04220
14	22-JUN-00	.00000	.01480	.04330
15	23-JUN-00	.04762	.01480	.04330
16	26-JUN-00	.05263	.01607	.04465
17	27-JUN-00	.08571	.01616	.04475
18	28-JUN-00	.09552	.01699	.04563
19	29-JUN-00	.02564	.02137	.05029
20	30-JUN-00	.08571	.04080	.07099
Total	N 20	20	20	20
	Mean 16-JUN-00	.0343425	.0063920	.0343425

Sumber: Lampiran 7

7. Data Bulan Juli 2001

Berdasarkan hasil analisis regresi untuk data bulan Juli 2001, diperoleh hubungan antara *expected return* dengan return pasar sebagai berikut;

Tabel 4.13
Regresi Linier antara *Expected return* dan Return Pasar
pada Bulan Juli 2001

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	t_{hitung}	p
Konstanta	0.049		
Return Pasar (R _m)	1.469	2.696	0.014
$R^2_{adjusted} = 0.239; F=7.267; p=0.014$			

Sumber: Lampiran 7.

Berdasarkan hasil analisis regresi yang disajikan dalam Tabel 4.13 di atas, model regresi tersebut merupakan model yang baik untuk menyatakan hubungan antara *expected return* dengan return pasar. Hal ini ditunjukkan oleh statistik $F=7.267$ ($p=0.014$), yang mana statistik F tersebut signifikan pada tingkat kepercayaan $\alpha=5\%$. Model regresi tersebut dapat dituliskan dalam persamaan regresi sebagai berikut;

$$E(R_{it}) = 0.049 + 1.469R_{mt}$$

Dari model regresi tersebut besarnya risiko saham pada bulan Juli dapat diketahui dari besarnya slope regresi, yaitu sebesar 1.469. Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut, besarnya *expected return* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.14.
Expected Return Bulan Juli 2001

	TGL Tanggal Perdagangan	RI Return Saham	RM Return Pasar	PRE_1 Unstandardized Predicted Value
1	03-JUL-00	.02381	-.02185	.01667
2	04-JUL-00	.03750	-.01433	.02772
3	05-JUL-00	.05926	-.01325	.02931
4	06-JUL-00	.02564	-.01037	.03354
5	07-JUL-00	.02564	-.00991	.03421
6	10-JUL-00	.05263	-.00896	.03561
7	11-JUL-00	.03250	-.00598	.03999
8	12-JUL-00	.03226	-.00364	.04343
9	13-JUL-00	.05375	-.00357	.04353
10	14-JUL-00	.04375	-.00318	.04410
11	17-JUL-00	.02326	-.00075	.04767
12	18-JUL-00	.01504	-.00075	.04767
13	19-JUL-00	.03300	.00048	.04948
14	20-JUL-00	.02857	.00071	.04982
15	21-JUL-00	.03552	.00188	.05154
16	24-JUL-00	.10833	.00501	.05613
17	25-JUL-00	.02500	.00533	.05660
18	26-JUL-00	.06211	.00629	.05802
19	27-JUL-00	.07564	.00816	.06076
20	28-JUL-00	.07778	.01073	.06454
21	31-JUL-00	.08762	.01328	.06829
Total N	21	21	21	21

Sumber: Lampiran 7.

8. Data Bulan Agustus 2001

Berdasarkan hasil analisis regresi untuk data bulan Agustus 2001, diperoleh hubungan antara *expected return* dengan return pasar sebagai berikut;

Tabel 4.15
Regresi Linier antara *Expected return* dan Return Pasar
pada Bulan Agustus 2001

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	t_{hitung}	p
Konstanta	0.018		
Return Pasar (R_m)	0.920	2.472	0.023
$R^2_{adjusted} = 0.196$; $F=6.112$; $p=0.023$			

Sumber: Lampiran 8.

Berdasarkan hasil analisis regresi yang disajikan dalam Tabel 4.15 di atas, model regresi tersebut merupakan model yang baik untuk menyatakan hubungan antara *expected return* dengan return pasar. Hal ini ditunjukkan oleh statistik $F=6.122$ ($p=0.023$), yang mana statistik F tersebut signifikan pada tingkat kepercayaan $\alpha=5\%$. Model regresi tersebut dapat dituliskan dalam persamaan regresi sebagai berikut;

$$E(R_{it}) = 0.018 + 0.920R_{mt}$$

Dari model regresi tersebut besarnya risiko saham pada bulan Agustus dapat diketahui dari besarnya slope regresi, yaitu sebesar 0.920. Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut, besarnya *expected return* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.16.
Expected Return Bulan Agustus 2001

	TGL Tanggal Perdagangan	RI Return Saham	RM Return Pasar	PRE_1 Unstandarize d Predicted Value
1	01-AUG-00	-.04412	-.04121	-.02031
2	02-AUG-00	-.04615	-.02248	-.00307
3	03-AUG-00	.00000	-.01431	.00445
4	04-AUG-00	.00000	-.01114	.00736
5	07-AUG-00	.00000	-.01076	.00771
6	08-AUG-00	.03676	-.00732	.01088
7	09-AUG-00	.00870	-.00572	.01235
8	10-AUG-00	.01575	-.00511	.01291
9	11-AUG-00	.01449	-.00494	.01307
10	14-AUG-00	.07258	-.00377	.01415
11	15-AUG-00	.03817	-.00357	.01433
12	16-AUG-00	.00000	-.00341	.01448
13	18-AUG-00	.02857	-.00043	.01722
14	21-AUG-00	.04800	.00155	.01904
15	22-AUG-00	.02290	.00317	.02053
16	23-AUG-00	.01493	.00441	.02167
17	24-AUG-00	.03571	.00544	.02262
18	25-AUG-00	.02941	.00649	.02359
19	28-AUG-00	.00741	.00659	.02368
20	29-AUG-00	.04215	.00881	.02572
21	30-AUG-00	.01471	.01090	.02765
22	31-AUG-00	.00000	.03514	.04995
Total	N	22	22	22
	Mean	.0154532	-.0023486	.0154532

Sumber: Lampiran 8

9. Data Bulan September 2001

Berdasarkan hasil analisis regresi untuk data bulan September 2001, diperoleh hubungan antara *expected return* dengan return pasar sebagai berikut;

Tabel 4.17
Regresi Linier antara *Expected return* dan Return Pasar
pada Bulan September 2001

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	t_{hitung}	p
Konstanta	0.042		
Return Pasar (R_m)	0.662	2.276	0.036
$R^2_{adjusted} = 0.188$; $F=5.179$; $p=0.036$			

Sumber: Lampiran 9.

Berdasarkan hasil analisis regresi yang disajikan dalam Tabel 4.17 di atas, model regresi tersebut merupakan model yang baik untuk menyatakan hubungan antara *expected return* dengan return pasar. Hal ini ditunjukkan oleh statistik $F=5.179$ ($p=0.036$), yang mana statistik F tersebut signifikan pada tingkat kepercayaan $\alpha=5\%$. Model regresi tersebut dapat dituliskan dalam persamaan regresi sebagai berikut;

$$E(R_{it}) = 0.042 + 0.662R_{mt}$$

Dari model regresi tersebut besarnya risiko saham pada bulan September dapat diketahui dari besarnya slope regresi, yaitu sebesar 0.662. Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut, besarnya *expected return* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.18.
Expected Return Bulan September 2001

	TGL Tanggal Perdagangan	RI Return Saham	RM Return Pasar	PRE_1 Unstandardized Predicted Value	
1	01-SEP-00	.01472	-.07025	-.00420	
2	04-SEP-00	.02400	-.02577	.02525	
3	05-SEP-00	.04348	-.02485	.02586	
4	06-SEP-00	.00000	-.01985	.02917	
5	07-SEP-00	.04524	-.01781	.03052	
6	08-SEP-00	.05133	-.01359	.03331	
7	11-SEP-00	.00000	-.00620	.03820	
8	12-SEP-00	.00000	-.00601	.03833	
9	13-SEP-00	.04000	-.00418	.03954	
10	18-SEP-00	.04970	-.00399	.03967	
11	19-SEP-00	.05000	-.00354	.03996	
12	20-SEP-00	.04375	.00233	.04385	
13	21-SEP-00	.00000	.00645	.04658	
14	22-SEP-00	.00000	.00865	.04803	
15	25-SEP-00	.06571	.00979	.04879	
16	26-SEP-00	.06448	.01050	.04926	
17	27-SEP-00	.08290	.01315	.05101	
18	28-SEP-00	.07105	.01399	.05157	
19	29-SEP-00	.09335	.03429	.06501	
Total	N	19	19	19	
	Mean	15-SEP-00	.0389321	-.0050995	.0389321

Sumber: Lampiran 10.

10. Data Bulan Oktober 2001

Berdasarkan hasil analisis regresi untuk data bulan Oktober 2001, diperoleh hubungan antara *expected return* dengan return pasar sebagai berikut;

Tabel 4.19
Regresi Linier antara *Expected return* dan Return Pasar
pada Bulan Oktober 2001

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	t_{hitung}	p
Konstanta	0.109		
Return Pasar (R _m)	5.147	2.245	0.037
$R^2_{adjusted} = 0.168; F = 5.039; p = 0.037$			

Sumber: Lampiran 10.

Berdasarkan hasil analisis regresi yang disajikan dalam Tabel 4.19 di atas, model regresi tersebut merupakan model yang baik untuk menyatakan hubungan antara *expected return* dengan return pasar. Hal ini ditunjukkan oleh statistik $F = 5.039$ ($p = 0.037$), yang mana statistik F tersebut signifikan pada tingkat kepercayaan $\alpha = 5\%$. Model regresi tersebut dapat dituliskan dalam persamaan regresi sebagai berikut;

$$E(R_{it}) = 0.109 + 5.147R_{mt}$$

Dari model regresi tersebut besarnya risiko saham pada bulan September dapat diketahui dari besarnya slope regresi, yaitu sebesar 5.147. Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut, besarnya *expected return* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.20.
Expected Return Bulan Oktober 2001

	TGL Tanggal Perdagangan	RI Return Saham	RM Return Pasar	PRE_1 Unstandardized Predicted Value
1	02-OCT-00	.00000	-.02076	.00187
2	03-OCT-00	.03030	-.01876	.01216
3	04-OCT-00	.22998	-.01572	.02781
4	05-OCT-00	.01429	-.01070	.05365
5	06-OCT-00	.00000	-.01048	.05478
6	09-OCT-00	.04123	-.00947	.05998
7	10-OCT-00	.04300	-.00685	.07347
8	11-OCT-00	.02400	-.00590	.07836
9	12-OCT-00	.02564	-.00568	.07949
10	13-OCT-00	.04348	-.00559	.07995
11	16-OCT-00	.02816	-.00448	.08566
12	17-OCT-00	.18750	-.00142	.10142
13	18-OCT-00	.07908	-.00118	.10265
14	19-OCT-00	.19504	-.00055	.10589
15	20-OCT-00	.17895	.00285	.12339
16	23-OCT-00	.06250	.00305	.12442
17	24-OCT-00	.02000	.00870	.15351
18	26-OCT-00	.49606	.01210	.17101
19	27-OCT-00	-.03922	.01382	.17986
20	30-OCT-00	.08033	.01387	.18012
21	31-OCT-00	.35106	.02588	.24194
Total N	21	21	21	21
Mean	15-OCT-00	.0995895	-.0017748	.0995895

Sumber: Lampiran 10.

11. Data Bulan Nopember 2001

Berdasarkan hasil analisis regresi untuk data bulan Nopember 2001, diperoleh hubungan antara *expected return* dengan return pasar sebagai berikut;

Tabel 4.21
Regresi Linier antara *Expected return* dan Return Pasar
pada Bulan Nopember 2001

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	t_{hitung}	p
Konstanta	0.056		
Return Pasar (R_m)	3.494	2.493	0.022
$R^2_{adjusted} = 0.199$; $F = 6.217$; $p = 0.022$			

Sumber: Lampiran II.

Berdasarkan hasil analisis regresi yang disajikan dalam Tabel 4.21 di atas, model regresi tersebut merupakan model yang baik untuk menyatakan hubungan antara *expected return* dengan return pasar. Hal ini ditunjukkan oleh statistik $F = 5.039$ ($p = 0.037$), yang mana statistik F tersebut signifikan pada tingkat kepercayaan $\alpha = 5\%$. Model regresi tersebut dapat dituliskan dalam persamaan regresi sebagai berikut;

$$E(R_{it}) = 0.056 + 3.494R_{mt}$$

Dari model regresi tersebut besarnya risiko saham pada bulan Nopember dapat diketahui dari besarnya slope regresi, yaitu sebesar 3.494. Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut, besarnya *expected return* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.22.
Expected Return Bulan Nopember 2001

	TGL Tanggal Perdagangan	RI Return Saham	RM Return Pasar	PRE_1 Unstandardized Predicted Value
1	01-NOV-00	.02091	-.01644	-.00106
2	02-NOV-00	.00000	-.01081	.01862
3	03-NOV-00	.03261	-.00996	.02159
4	06-NOV-00	.04598	-.00774	.02934
5	07-NOV-00	.04167	-.00684	.03249
6	08-NOV-00	.03704	-.00415	.04189
7	09-NOV-00	.01124	-.00384	.04297
8	10-NOV-00	.02778	-.00342	.04444
9	13-NOV-00	.04950	-.00182	.05003
10	14-NOV-00	.02041	.00153	.06174
11	15-NOV-00	.03922	.00428	.07135
12	16-NOV-00	.04351	.00459	.07243
13	17-NOV-00	.08791	.00485	.07334
14	20-NOV-00	.34091	.00920	.08854
15	21-NOV-00	.05882	.00991	.09102
16	22-NOV-00	.07100	.00998	.09126
17	23-NOV-00	.07299	.01198	.09825
18	24-NOV-00	.07000	.01223	.09913
19	27-NOV-00	.09353	.01304	.10196
20	28-NOV-00	.09667	.01326	.10273
21	29-NOV-00	.09870	.01389	.10493
22	30-NOV-00	.08377	.01454	.10720
Total	N 22	22	22	22
Mean	15-NOV-00	.0656441	.0026482	.0656441

Sumber: Lampiran 11

12. Data Bulan Desember 2001

Berdasarkan hasil analisis regresi untuk data bulan Desember 2001, diperoleh hubungan antara *expected return* dengan return pasar sebagai berikut;

Tabel 4.23
Regresi Linier antara *Expected return* dan Return Pasar
pada Bulan Desember 2001

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	t_{hitung}	p
Konstanta	0.049		
Return Pasar (R _m)	1.613	2.410	0.030
$R^2_{adjusted} = 0.243$; $F = 5.809$; $p = 0.030$			

Sumber: Lampiran 12.

Berdasarkan hasil analisis regresi yang disajikan dalam Tabel 4.23 di atas, model regresi tersebut merupakan model yang baik untuk menyatakan hubungan antara *expected return* dengan return pasar. Hal ini ditunjukkan oleh statistik $F = 5.809$ ($p = 0.030$), yang mana statistik F tersebut signifikan pada tingkat kepercayaan $\alpha = 5\%$. Model regresi tersebut dapat dituliskan dalam persamaan regresi sebagai berikut;

$$E(R_{it}) = 0.049 + 1.613R_{mt}$$

Dari model regresi tersebut besarnya risiko saham pada bulan Desember dapat diketahui dari besarnya slope regresi, yaitu sebesar 1.613. Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut, besarnya *expected return* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.24.
Expected Return Bulan Desember 2001

	TGL Tanggal Perdagangan	RI Return Saham	RM Return Pasar	PRE_1 Unstandardize d Predicted Value
1	01-DEC-00	.01124	-.02224	.01306
2	04-DEC-00	.02299	-.00483	.04114
3	05-DEC-00	.04950	-.00469	.04136
4	06-DEC-00	.03922	-.00404	.04241
5	07-DEC-00	.04598	-.00371	.04294
6	08-DEC-00	.03261	-.00190	.04586
7	11-DEC-00	.04167	.00018	.04921
8	12-DEC-00	.07000	.00104	.05060
9	13-DEC-00	.09100	.00683	.05994
10	14-DEC-00	.08791	.00764	.06124
11	15-DEC-00	.03704	.00846	.06257
12	18-DEC-00	.11100	.00865	.06287
13	19-DEC-00	.02778	.00970	.06457
14	20-DEC-00	.07041	.00981	.06474
15	21-DEC-00	.05882	.01233	.06881
16	22-DEC-00	.04351	.01267	.06936
Total N	16	16	16	16
Mean	12-DEC-00	.0525425	.0022438	.0525425

Sumber: Lampiran 12

B. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan yaitu antara return aktual dengan return pasar, maka dapat diperoleh besarnya risiko pada masing-masing bulan selama tahun 2001. Selain itu, juga diperoleh besarnya nilai *expected return* untuk masing-masing saham, yang merupakan return estimasi dari persamaan regresi antara return aktual dengan return pasar.

Hasil *expected return* dan risiko saham untuk masing-masing bulan selama tahun 2001 disajikan dalam Tabel 4.25 berikut.

Tabek 4.25.
Expected Return dan Risiko

Bulan	Expected Return	Risiko
Januari	.0256761	1.72000
Februari	.0231225	1.48900
Maret	.0117862	1.41100
April	.0074006	1.24800
Mei	.0357277	.75800
Juni	.0343425	1.06500
Juli	.0456461	1.46900
Agustus	.0154532	.92000
September	.0389321	.66200
Oktober	.0995895	5.14700
Nopember	.0656441	3.49400
Desember	.0525425	1.61300

Sumber: Lampiran 12.

Hasil analisis regresi terhadap data di atas dimana sebagai variabel bebas adalah risiko dan variabel terikatnya adalah *expected return* adalah sebagai berikut;

Tabel 4.26
Regresi Linier antara *Expected return* dan Risiko

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	t_{hitung}	p
Konstanta	0.00912		
Risiko	0.01650	4.639	0.001
$R^2_{adjusted} = 0.651$; $F = 21.524$; $p = 0.001$			

Sumber: Lampiran 12.

Berdasarkan hasil analisis regresi di atas, maka hubungan antara *expected return* dan risiko dapat dituliskan dalam persamaan regresi berikut;

$$E(R_i) = 0.00912 + 0.01650 \text{Risk}$$

dimana. $E(R_i)$ adalah *expected return* dan risk adalah risiko saham.

Berdasarkan hasil regresi di atas tampak bahwa risiko mempunyai pengaruh terhadap *expected return* yang bersifat positif, artinya, jika investor menginginkan tingkat keuntungan atau return saham yang tinggi maka investor harus menanggung risiko yang tinggi pula, atau sebaliknya, jika investor menginginkan tingkat keuntungan atau return saham yang rendah maka investor harus menanggung risiko yang rendah pula. Koefisien regresi dari model regresi di atas adalah sebesar 0.01650; artinya, setiap risiko saham meningkat 1 satuan maka return saham akan meningkat 0.0165.

Pengujian terhadap hipotesis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan formulasi hipotesis berikut;

$H_0 : b = 0$ Risiko tidak berpengaruh positif terhadap tingkat keuntungan (return saham)

$H_a : b > 0$ Risiko berpengaruh positif terhadap tingkat keuntungan (return saham)

Kriteria pengujian terhadap hipotesis di atas adalah sebagai berikut;

Jika nilai p dari koefisien regresi $(b) < \alpha(0.05)$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, atau sebaliknya, jika nilai p dari koefisien regresi $(b) \leq \alpha(0.05)$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

Berdasarkan hasil analisis regresi yang disajikan dalam Tabel 4.26, ternyata besarnya nilai $p=0.001$. Jika dibandingkan tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian yaitu sebesar $\alpha=0.05$; ternyata $p(0.001) < \alpha(0.05)$. Berdasarkan hasil pengujian ini maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hasil pengujian hipotesis ini ternyata telah mendukung hipotesis penelitian yang diajukan, yaitu tingkat risiko berhubungan positif dengan tingkat keuntungan (return saham) pada saham perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Jakarta.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai bagian akhir dari penulisan skripsi ini, maka dalam bab V ini disampaikan kesimpulan dan saran. Adapun kesimpulan dan saran tersebut dibuat berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan. Adapun kesimpulan dan saran tersebut adalah sebagai berikut;

A. Kesimpulan

1. Risiko berpengaruh terhadap *expected return* yang bersifat positif, artinya, jika investor menginginkan tingkat keuntungan atau return saham yang tinggi maka investor harus harus menanggung risiko yang tinggi pula, atau sebaliknya, jika investor menginginkan tingkat keuntungan atau return saham yang rendah maka investor menanggung risiko yang rendah pula.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi antara return dan risiko diperoleh besarnya koefisien regresi adalah sebesar 0.01650. Hal ini berarti setiap risiko saham meningkat 1 satuan maka return saham akan meningkat 0.0165.

B. Saran

1. Bagi para investor yang akan melakukan investor di pasar modal, hendaknya memperhatikan hubungan antara return saham (tingkat keuntungan) dengan risiko saham tersebut. Sebagaimana telah terbukti melalui penelitian empiris

- ini, di mana semakin tinggi return yang diharapkan maka risikonya juga semakin tinggi.
2. Untuk dapat mengurangi risiko tersebut, maka investor dapat melakukannya dengan menginvestasikan dananya dalam bentuk portofolio saham, yaitu gabungan dari beberapa saham. Melalui investasi portofolio ini diharapkan pada tingkat return yang sama dengan return satu saham, namun investor harus menanggung risiko yang lebih rendah.

C. Keterbatasan

Penelitian ini hanya menggunakan data tahun 2000-2001, sehingga hasil yang diperoleh tidak mempunyai generalisasi yang tinggi; dalam arti, hasil penelitian ini belum berlaku umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Husnan, Suad (1998). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Ketiga, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Jogiyanto, H.M. (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedua, BPFE, Yogyakarta.
- Sekaran, Uma. (2003). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. Fourth Edition, John Wiley & Sons, New York.
- Sudjana. (1996). *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi Bagi Para Peneliti*. Tarsito, Bandung.
- Widoatmodjo, Sawidji. (1996) *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal: Pengetahuan Dasar*. Bisnis Indonesia, Jakarta.

Summarize

Case Processing Summary^a

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
TGL Tanggal Perdagangan	18	100.0%	0	.0%	18	100.0%
RI Return Saham	18	100.0%	0	.0%	18	100.0%
RM Return Pasar	18	100.0%	0	.0%	18	100.0%

a. Limited to first 100 cases.

Case Summaries^a

	TGL Tanggal Perdagangan	RI Return Saham	RM Return Pasar
1	04-JAN-00	-.16216	-.04334
2	05-JAN-00	.02381	-.03161
3	06-JAN-00	.02778	-.02526
4	11-JAN-00	.03211	-.01548
5	12-JAN-00	.03552	-.01199
6	13-JAN-00	.02564	-.01045
7	14-JAN-00	.02857	-.00996
8	17-JAN-00	.02564	-.00839
9	18-JAN-00	.04375	-.00815
10	19-JAN-00	.02564	-.00104
11	20-JAN-00	.05375	.00197
12	21-JAN-00	.02500	.00210
13	24-JAN-00	.03300	.00268
14	25-JAN-00	.04762	.01087
15	26-JAN-00	.02326	.01539
16	27-JAN-00	.05263	.01822
17	28-JAN-00	.03226	.02158
18	31-JAN-00	.09375	.03442
Total N	18	18	18

a. Limited to first 100 cases.

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
RI Return Saham	.0259761	.04999739	18
RM Return Pasar	-.0032467	.01941566	18

Correlations

		RI Return Saham	RM Return Pasar
Pearson Correlation	RI Return Saham	1.000	.668
	RM Return Pasar	.668	1.000
Sig. (1-tailed)	RI Return Saham	.	.001
	RM Return Pasar	.001	.
N	RI Return Saham	18	18
	RM Return Pasar	18	18

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	RM Return Pasar		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RI Return Saham

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.668 ^a	.446	.411	.03835493

Model Summary^b

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.446	12.887	1	16	.002	1.462

a. Predictors: (Constant), RM Return Pasar

b. Dependent Variable: RI Return Saham

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.019	1	.019	12.887	.002 ^a
	Residual	.024	16	.001		
	Total	.042	17			

a. Predictors: (Constant), RM Return Pasar

b. Dependent Variable: RI Return Saham

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.032	.009		3.440	.003
	RM Return Pasar	1.720	.479	.668	3.590	.002

Coefficients^a

Model	95% Confidence Interval for B		Correlations		
	Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part
1					
(Constant)	.012	.051			
RM Return Pasar	.704	2.736	.668	.668	.668

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant) RM Return Pasar	1.000	1.000

a. Dependent Variable: RI Return Saham

Coefficient Correlations^a

Model		RM Return Pasar
1	Correlations	RM Return Pasar 1.000
	Covariances	RM Return Pasar .230

a. Dependent Variable: RI Return Saham

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	RM Return Pasar
1	1	1.170	1.000	.42	.42
	2	.830	1.187	.58	.58

a. Dependent Variable: RI Return Saham

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	RI Return Saham
1	-3.107	-.16216

a. Dependent Variable: RI Return Saham

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.0429829	.0907614	.0259761	.03339422	18
Residual	-.1191771	.0466178	.0000000	.03720974	18
Std. Predicted Value	-2.065	1.940	.000	1.000	18
Std. Residual	-3.107	1.215	.000	.970	18

a. Dependent Variable: RI Return Saham

Case Summaries^a

	TGL Tanggal Perdagangan	RI Return Saham	RM Return Pasar	PRE_1 Unstandardize d Predicted Value	
1	04-JAN-00	-.16216	-.04334	-.04298	
2	05-JAN-00	.02381	-.03161	-.02281	
3	06-JAN-00	.02778	-.02526	-.01189	
4	11-JAN-00	.03211	-.01548	.00494	
5	12-JAN-00	.03552	-.01199	.01094	
6	13-JAN-00	.02564	-.01045	.01359	
7	14-JAN-00	.02857	-.00996	.01443	
8	17-JAN-00	.02564	-.00839	.01713	
9	18-JAN-00	.04375	-.00815	.01754	
10	19-JAN-00	.02564	-.00104	.02977	
11	20-JAN-00	.05375	.00197	.03495	
12	21-JAN-00	.02500	.00210	.03517	
13	24-JAN-00	.03300	.00268	.03617	
14	25-JAN-00	.04762	.01087	.05026	
15	26-JAN-00	.02326	.01539	.05803	
16	27-JAN-00	.05263	.01822	.06290	
17	28-JAN-00	.03226	.02158	.06868	
18	31-JAN-00	.09375	.03442	.09076	
Total	N	18	18	18	
	Mean	17-JAN-00	.0259761	-.0032467	.0259761

a. Limited to first 100 cases.

Summarize

Case Processing Summary^a

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
TGL Tanggal Perdagangan	20	100.0%	0	.0%	20	100.0%
RI Return Saham	20	100.0%	0	.0%	20	100.0%
RM Return Pasar	20	100.0%	0	.0%	20	100.0%

a. Limited to first 100 cases.

Case Summaries^a

	TGL Tanggal Perdagangan	RI Return Saham	RM Return Pasar
1	01-FEB-00	-.08333	-.03494
2	02-FEB-00	.00000	-.03067
3	03-FEB-00	.00000	-.02354
4	04-FEB-00	.00000	-.02153
5	07-FEB-00	.03030	-.01872
6	08-FEB-00	.00000	-.01614
7	09-FEB-00	.00000	-.01098
8	10-FEB-00	.02941	-.01026
9	11-FEB-00	.06250	-.00860
10	14-FEB-00	.02703	-.00653
11	15-FEB-00	.00000	-.00215
12	16-FEB-00	.04091	-.00100
13	17-FEB-00	.08333	.00173
14	18-FEB-00	.02564	.00225
15	21-FEB-00	.05714	.00405
16	22-FEB-00	.00000	.00502
17	23-FEB-00	.00000	.01075
18	24-FEB-00	.08824	.01405
19	25-FEB-00	.02564	.01778
20	28-FEB-00	.07564	.03368
Total	N 20	20	20

a. Limited to first 100 cases.

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
RI Return Saham	.0231225	.03932043	20
RM Return Pasar	-.0047875	.01700279	20

Correlations

		RI Return Saham	RM Return Pasar
Pearson Correlation	RI Return Saham	1.000	.644
	RM Return Pasar	.644	1.000
Sig. (1-tailed)	RI Return Saham	.	.001
	RM Return Pasar	.001	.
N	RI Return Saham	20	20
	RM Return Pasar	20	20

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	RM Return Pasar	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RI Return Saham

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.644 ^a	.414	.382	.03091168

Model Summary^b

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.414	12.743	1	18	.002	2.055

a. Predictors: (Constant), RM Return Pasar

b. Dependent Variable: RI Return Saham

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.012	1	.012	12.743	.002 ^a
	Residual	.017	18	.001		
	Total	.029	19			

a. Predictors: (Constant), RM Return Pasar

b. Dependent Variable: RI Return Saham

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.030	.007		4.205	.001
	RM Return Pasar	1.489	.417	.644	3.570	.002

Coefficients^a

Model		95% Confidence Interval for B		Correlations		
		Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	.015	.045			
	RM Return Pasar	.613	2.365	.644	.644	.644

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	RM Return Pasar	1.000	1.000

a. Dependent Variable: RI Return Saham

Coefficient Correlations^a

Model		RM Return Pasar
1	Correlations	RM Return Pasar
		1.000
	Covariances	RM Return Pasar
		.174

a. Dependent Variable: RI Return Saham

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	RM Return Pasar
1	1	1.278	1.000	.36	.36
	2	.722	1.330	.64	.64

a. Dependent Variable: RI Return Saham

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.0217709	.0803960	.0231225	.02531511	20
Residual	-.0615591	.0505037	.0000000	.03008722	20
Std. Predicted Value	-1.773	2.262	.000	1.000	20
Std. Residual	-1.991	1.634	.000	.973	20

a. Dependent Variable: RI Return Saham

Summarize

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
TGL Tanggal Perdagangan	20	100.0%	0	.0%	20	100.0%
RI Return Saham	20	100.0%	0	.0%	20	100.0%
RM Return Pasar	20	100.0%	0	.0%	20	100.0%
PRE_1 Unstandardized Predicted Value	20	100.0%	0	.0%	20	100.0%

Case Summaries

	TGL Tanggal Perdagangan	RI Return Saham	RM Return Pasar	PRE_1 Unstandardized Predicted Value
1	01-FEB-00	-.08333	-.03494	-.02177
2	02-FEB-00	.00000	-.03067	-.01541
3	03-FEB-00	.00000	-.02354	-.00480
4	04-FEB-00	.00000	-.02153	-.00181
5	07-FEB-00	.03030	-.01872	.00238
6	08-FEB-00	.00000	-.01614	.00622
7	09-FEB-00	.00000	-.01098	.01390
8	10-FEB-00	.02941	-.01026	.01497
9	11-FEB-00	.06250	-.00860	.01745
10	14-FEB-00	.02703	-.00653	.02053
11	15-FEB-00	.00000	-.00215	.02705
12	16-FEB-00	.04091	-.00100	.02876
13	17-FEB-00	.08333	.00173	.03283
14	18-FEB-00	.02564	.00225	.03360
15	21-FEB-00	.05714	.00405	.03628
16	22-FEB-00	.00000	.00502	.03772
17	23-FEB-00	.00000	.01075	.04626
18	24-FEB-00	.08824	.01405	.05117
19	25-FEB-00	.02564	.01778	.05672
20	28-FEB-00	.07564	.03368	.08040
Total N	20	20	20	20
Mean	13-FEB-00	.0231225	-.0047875	.0231225

Summarize

Case Processing Summary^a

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
TGL Tanggal Perdagangan	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%
RI Return Saham	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%
RM Return Pasar	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%

a. Limited to first 100 cases.

Case Summaries^a

	TGL Tanggal Perdagangan	RI Return Saham	RM Return Pasar
1	01-MAR-00	-.06250	-.03351
2	02-MAR-00	.03226	-.01919
3	03-MAR-00	-.03125	-.01444
4	06-MAR-00	-.05714	-.01420
5	07-MAR-00	-.03125	-.01011
6	08-MAR-00	.00000	-.01011
7	09-MAR-00	.00000	-.00774
8	10-MAR-00	.06667	-.00697
9	13-MAR-00	.00000	-.00282
10	14-MAR-00	.00000	-.00146
11	15-MAR-00	.00000	.00162
12	17-MAR-00	.00000	.00371
13	20-MAR-00	.09375	.00501
14	21-MAR-00	.03226	.00597
15	22-MAR-00	.00000	.00647
16	23-MAR-00	.03226	.00679
17	24-MAR-00	.07143	.01296
18	27-MAR-00	.00000	.01365
19	28-MAR-00	.03226	.01880
20	29-MAR-00	.03333	.02654
21	30-MAR-00	.03543	.03310
Total N	21	21	21

a. Limited to first 100 cases.

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
RI Return Saham	.0117862	.03941596	21
RM Return Pasar	.0006700	.01563282	21

Correlations

		RI Return Saham	RM Return Pasar
Pearson Correlation	RI Return Saham	1.000	.559
	RM Return Pasar	.559	1.000
Sig. (1-tailed)	RI Return Saham	.	.004
	RM Return Pasar	.004	.
N	RI Return Saham	21	21
	RM Return Pasar	21	21

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	RM Return Pasar		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RI Return Saham

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.559 ^a	.313	.277	.03351975

Model Summary^b

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.313	8.655	1	19	.008	2.042

a. Predictors: (Constant), RM Return Pasar

b. Dependent Variable: RI Return Saham

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.010	1	.010	8.655	.008 ^a
	Residual	.021	19	.001		
	Total	.031	20			

a. Predictors: (Constant), RM Return Pasar

b. Dependent Variable: RI Return Saham

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.011	.007		1.481	.155
	RM Return Pasar	1.411	.479	.559	2.942	.008

Coefficients^a

Model	95% Confidence Interval for B		Correlations		
	Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part
1					
(Constant)	-.004	.026			
RM Return Pasar	.407	2.414	.559	.559	.559

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	RM Return Pasar	1.000	1.000

a. Dependent Variable: RI Return Saham

Coefficient Correlations^a

Model		RM Return Pasar
1	Correlations	RM Return Pasar
		1.000
	Covariances	RM Return Pasar
		.230

a. Dependent Variable: RI Return Saham

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	RM Return Pasar
1	1	1.044	1.000	.48	.48
	2	.956	1.045	.52	.52

a. Dependent Variable: RI Return Saham

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.0364255	.0575295	.0117862	.02205046	21
Residual	-.0479517	.0758421	.0000000	.03267101	21
Std. Predicted Value	-2.186	2.074	.000	1.000	21
Std. Residual	-1.431	2.263	.000	.975	21

a. Dependent Variable: RI Return Saham

Case Summaries^a

	TGL Tanggal Perdagangan	RI Return Saham	RM Return Pasar	PRE_1 Unstandardized Predicted Value
1	01-MAR-00	-.06250	-.03351	-.03643
2	02-MAR-00	.03226	-.01919	-.01623
3	03-MAR-00	-.03125	-.01444	-.00953
4	06-MAR-00	-.05714	-.01420	-.00919
5	07-MAR-00	-.03125	-.01011	-.00342
6	08-MAR-00	.00000	-.01011	-.00342
7	09-MAR-00	.00000	-.00774	-.00008
8	10-MAR-00	.06667	-.00697	.00101
9	13-MAR-00	.00000	-.00282	.00686
10	14-MAR-00	.00000	-.00146	.00878
11	15-MAR-00	.00000	.00162	.01313
12	17-MAR-00	.00000	.00371	.01607
13	20-MAR-00	.09375	.00501	.01791
14	21-MAR-00	.03226	.00597	.01926
15	22-MAR-00	.00000	.00647	.01997
16	23-MAR-00	.03226	.00679	.02042
17	24-MAR-00	.07143	.01296	.02912
18	27-MAR-00	.00000	.01365	.03009
19	28-MAR-00	.03226	.01880	.03736
20	29-MAR-00	.03333	.02654	.04828
21	30-MAR-00	.03543	.03310	.05753
Total	N	21	21	21
	Mean	.0117862	.0006700	.0117862

a. Limited to first 100 cases.

Summarize

Case Processing Summary^a

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
TGL Tanggal Perdagangan	17	100.0%	0	.0%	17	100.0%
RI Return Saham	17	100.0%	0	.0%	17	100.0%
RM Return Pasar	17	100.0%	0	.0%	17	100.0%

a. Limited to first 100 cases.

Case Summaries^a

	TGL Tanggal Perdagangan	RI Return Saham	RM Return Pasar
1	03-APR-00	-.06250	-.04944
2	05-APR-00	.02123	-.02224
3	07-APR-00	.00000	-.02121
4	10-APR-00	.00000	-.01472
5	11-APR-00	.00000	-.01177
6	12-APR-00	.00000	-.00878
7	13-APR-00	.00000	-.00469
8	14-APR-00	.03333	-.00371
9	17-APR-00	.00000	-.00210
10	18-APR-00	.00000	-.00190
11	19-APR-00	.00000	.00018
12	20-APR-00	.00000	.00022
13	24-APR-00	.00000	.00066
14	25-APR-00	.00000	.00846
15	26-APR-00	.10345	.00970
16	27-APR-00	.00000	.00981
17	28-APR-00	.03030	.01176
Total N	17	17	17

a. Limited to first 100 cases.

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
RI Return Saham	.0074006	.03177733	17
RM Return Pasar	-.0058688	.01516586	17

Correlations

		RI Return Saham	RM Return Pasar
Pearson Correlation	RI Return Saham	1.000	.596
	RM Return Pasar	.596	1.000
Sig. (1-tailed)	RI Return Saham	.	.006
	RM Return Pasar	.006	.
N	RI Return Saham	17	17
	RM Return Pasar	17	17

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	RM Return Pasar		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RI Return Saham

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.596 ^a	.355	.312	.02636411

Model Summary^b

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.355	8.245	1	15	.012	2.626

a. Predictors: (Constant), RM Return Pasar

b. Dependent Variable: RI Return Saham

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.006	1	.006	8.245	.012 ^a
	Residual	.010	15	.001		
	Total	.016	16			

a. Predictors: (Constant), RM Return Pasar

b. Dependent Variable: RI Return Saham

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.015	.007		2.139	.049
	RM Return Pasar	1.248	.435	.596	2.871	.012

Coefficients^a

Model		95% Confidence Interval for B		Correlations		
		Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	.000	.029			
	RM Return Pasar	.322	2.174	.596	.596	.596

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	RM Return Pasar	1.000	1.000

a. Dependent Variable: RI Return Saham

Coefficient Correlations^a

Model		RM Return Pasar
1	Correlations	RM Return Pasar
		1.000
	Covariances	RM Return Pasar
		.189

a. Dependent Variable: RI Return Saham

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	RM Return Pasar
1	1	1.370	1.000	.31	.31
	2	.630	1.476	.69	.69

a. Dependent Variable: RI Return Saham

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.0469719	.0293996	.0074006	.01892548	17
Residual	-.0269662	.0766211	.0000000	.02552694	17
Std. Predicted Value	-2.873	1.162	.000	1.000	17
Std. Residual	-1.023	2.906	.000	.968	17

a. Dependent Variable: RI Return Saham

Case Summaries^a

	TGL Tanggal Perdagangan	RI Return Saham	RM Return Pasar	PRE_1 Unstandardize d Predicted Value
1	03-APR-00	-.06250	-.04944	-.04697
2	05-APR-00	.02123	-.02224	-.01303
3	07-APR-00	.00000	-.02121	-.01174
4	10-APR-00	.00000	-.01472	-.00364
5	11-APR-00	.00000	-.01177	.00004
6	12-APR-00	.00000	-.00878	.00377
7	13-APR-00	.00000	-.00469	.00887
8	14-APR-00	.03333	-.00371	.01009
9	17-APR-00	.00000	-.00210	.01210
10	18-APR-00	.00000	-.00190	.01235
11	19-APR-00	.00000	.00018	.01495
12	20-APR-00	.00000	.00022	.01500
13	24-APR-00	.00000	.00066	.01555
14	25-APR-00	.00000	.00846	.02528
15	26-APR-00	.10345	.00970	.02683
16	27-APR-00	.00000	.00981	.02697
17	28-APR-00	.03030	.01176	.02940
Total	N	17	17	17
	Mean	16-APR-00	.0074006	-.0058688
				.0074006

a. Limited to first 100 cases.

Summarize

Case Processing Summary^a

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
TGL Tanggal Perdagangan	22	100.0%	0	.0%	22	100.0%
RI Return Saham	22	100.0%	0	.0%	22	100.0%
RM Return Pasar	22	100.0%	0	.0%	22	100.0%

a. Limited to first 100 cases.

Case Summaries^a

	TGL Tanggal Perdagangan	RI Return Saham	RM Return Pasar
1	01-MAY-00	.02326	-.04291
2	02-MAY-00	.02857	-.03604
3	03-MAY-00	.00000	-.03473
4	04-MAY-00	.03226	-.03068
5	05-MAY-00	.02564	-.01983
6	08-MAY-00	.02564	-.01892
7	09-MAY-00	.04762	-.01754
8	10-MAY-00	.04375	-.01058
9	11-MAY-00	.05375	-.00852
10	12-MAY-00	.03300	-.00511
11	15-MAY-00	.00000	-.00483
12	16-MAY-00	.02500	-.00465
13	17-MAY-00	.03552	-.00439
14	19-MAY-00	.00000	-.00404
15	22-MAY-00	.00000	.00104
16	23-MAY-00	.00000	.00683
17	24-MAY-00	.00000	.00764
18	25-MAY-00	.08571	.00865
19	26-MAY-00	.09677	.01233
20	29-MAY-00	.09125	.01267
21	30-MAY-00	.05263	.01586
22	31-MAY-00	.08564	.03421
Total	N 22	22	22

a. Limited to first 100 cases.

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
RI Return Saham	.0357277	.03148562	22
RM Return Pasar	-.0065245	.01904434	22

Correlations

		RI Return Saham	RM Return Pasar
Pearson Correlation	RI Return Saham	1.000	.459
	RM Return Pasar	.459	1.000
Sig. (1-tailed)	RI Return Saham	.	.016
	RM Return Pasar	.016	.
N	RI Return Saham	22	22
	RM Return Pasar	22	22

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	RM Return Pasar	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RI Return Saham

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.459 ^a	.210	.171	.02866929

Model Summary^b

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.210	5.329	1	20	.032	.949

a. Predictors: (Constant), RM Return Pasar

b. Dependent Variable: RI Return Saham

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.004	1	.004	5.329	.032 ^a
	Residual	.016	20	.001		
	Total	.021	21			

a. Predictors: (Constant), RM Return Pasar

b. Dependent Variable: RI Return Saham

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.041	.006		6.280	.000
	RM Return Pasar	.758	.329	.459	2.308	.032

Coefficients^a

Model	95% Confidence Interval for B		Correlations		
	Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part
1					
(Constant)	.027	.054			
RM Return Pasar	.073	1.444	.459	.459	.459

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	RM Return Pasar	1.000	1.000

a. Dependent Variable: RI Return Saham

Coefficient Correlations^a

Model		RM Return Pasar
1	Correlations	RM Return Pasar
		1.000
	Covariances	RM Return Pasar
		.108

a. Dependent Variable: RI Return Saham

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	RM Return Pasar
1	1	1.331	1.000	.33	.33
	2	.669	1.410	.67	.67

a. Dependent Variable: RI Return Saham

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.0081364	.0666170	.0357277	.01444146	22
Residual	-.0464688	.0467447	.0000000	.02797836	22
Std. Predicted Value	-1.911	2.139	.000	1.000	22
Std. Residual	-1.621	1.630	.000	.976	22

a. Dependent Variable: RI Return Saham

Case Summaries

	TGL Tanggal Perdagangan	RI Return Saham	RM Return Pasar	PRE_1 Unstandardized Predicted Value	
1	01-MAY-00	.02326	-.04291	.00814	
2	02-MAY-00	.02857	-.03604	.01335	
3	03-MAY-00	.00000	-.03473	.01434	
4	04-MAY-00	.03226	-.03068	.01741	
5	05-MAY-00	.02564	-.01983	.02564	
6	08-MAY-00	.02564	-.01892	.02633	
7	09-MAY-00	.04762	-.01754	.02737	
8	10-MAY-00	.04375	-.01058	.03265	
9	11-MAY-00	.05375	-.00852	.03421	
10	12-MAY-00	.03300	-.00511	.03680	
11	15-MAY-00	.00000	-.00483	.03701	
12	16-MAY-00	.02500	-.00465	.03715	
13	17-MAY-00	.03552	-.00439	.03735	
14	19-MAY-00	.00000	-.00404	.03761	
15	22-MAY-00	.00000	.00104	.04146	
16	23-MAY-00	.00000	.00683	.04585	
17	24-MAY-00	.00000	.00764	.04647	
18	25-MAY-00	.08571	.00865	.04723	
19	26-MAY-00	.09677	.01233	.05003	
20	29-MAY-00	.09125	.01267	.05028	
21	30-MAY-00	.05263	.01586	.05270	
22	31-MAY-00	.08564	.03421	.06662	
Total	N	22	22	22	
	Mean	15-MAY-00	.0357277	-.0065245	.0357277

Summarize

Case Processing Summary^a

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
TGL Tanggal Perdagangan	20	100.0%	0	.0%	20	100.0%
RI Return Saham	20	100.0%	0	.0%	20	100.0%
RM Return Pasar	20	100.0%	0	.0%	20	100.0%

a. Limited to first 100 cases.

Case Summaries^a

	TGL Tanggal Perdagangan	RI Return Saham	RM Return Pasar
1	02-JUN-00	.01226	-.02174
2	05-JUN-00	.00000	-.01611
3	06-JUN-00	.03125	-.01075
4	07-JUN-00	.03300	-.00397
5	08-JUN-00	.02564	-.00261
6	09-JUN-00	.00000	-.00116
7	12-JUN-00	.05375	-.00059
8	13-JUN-00	.05571	.00266
9	14-JUN-00	.04564	.00486
10	16-JUN-00	.00000	.00490
11	19-JUN-00	.03677	.00867
12	20-JUN-00	.00000	.00892
13	21-JUN-00	.00000	.01377
14	22-JUN-00	.00000	.01480
15	23-JUN-00	.04762	.01480
16	26-JUN-00	.05263	.01607
17	27-JUN-00	.08571	.01616
18	28-JUN-00	.09552	.01699
19	29-JUN-00	.02564	.02137
20	30-JUN-00	.08571	.04080
Total	N 20	20	20

a. Limited to first 100 cases.

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
RI Return Saham	.0343425	.03097054	20
RM Return Pasar	.0063920	.01418178	20

Correlations

		RI Return Saham	RM Return Pasar
Pearson Correlation	RI Return Saham	1.000	.488
	RM Return Pasar	.488	1.000
Sig. (1-tailed)	RI Return Saham	.	.015
	RM Return Pasar	.015	.
N	RI Return Saham	20	20
	RM Return Pasar	20	20

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	RM Return Pasar	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RI Return Saham

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.488 ^a	.238	.195	.02777893

Model Summary^b

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.238	5.617	1	18	.029	1.435

a. Predictors: (Constant), RM Return Pasar

b. Dependent Variable: RI Return Saham

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.004	1	.004	5.617	.029 ^a
	Residual	.014	18	.001		
	Total	.018	19			

a. Predictors: (Constant), RM Return Pasar

b. Dependent Variable: RI Return Saham

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.028	.007		4.024	.001
	RM Return Pasar	1.065	.449	.488	2.370	.029

Coefficients^a

Model		95% Confidence Interval for B		Correlations		
		Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	.013	.042			
	RM Return Pasar	.121	2.009	.488	.488	.488

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	RM Return Pasar	1.000	1.000

a. Dependent Variable: RI Return Saham

Coefficient Correlations^a

Model		RM Return Pasar
1	Correlations	RM Return Pasar
		1.000
	Covariances	RM Return Pasar
		.202

a. Dependent Variable: RI Return Saham

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	RM Return Pasar
1	1	1.420	1.000	.29	.29
	2	.580	1.564	.71	.71

a. Dependent Variable: RI Return Saham

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.0043819	.0709871	.0343425	.01510362	20
Residual	-.0432970	.0498906	.0000000	.02703803	20
Std. Predicted Value	-1.984	2.426	.000	1.000	20
Std. Residual	-1.559	1.796	.000	.973	20

a. Dependent Variable: RI Return Saham

Case Summaries^a

	TGL Tanggal Perdagangan	RI Return Saham	RM Return Pasar	PRE_1 Unstandardize d Predicted Value
1	02-JUN-00	.01226	-.02174	.00438
2	05-JUN-00	.00000	-.01611	.01038
3	06-JUN-00	.03125	-.01075	.01609
4	07-JUN-00	.03300	-.00397	.02331
5	08-JUN-00	.02564	-.00261	.02476
6	09-JUN-00	.00000	-.00116	.02630
7	12-JUN-00	.05375	-.00059	.02691
8	13-JUN-00	.05571	.00266	.03037
9	14-JUN-00	.04564	.00486	.03271
10	16-JUN-00	.00000	.00490	.03275
11	19-JUN-00	.03677	.00867	.03677
12	20-JUN-00	.00000	.00892	.03703
13	21-JUN-00	.00000	.01377	.04220
14	22-JUN-00	.00000	.01480	.04330
15	23-JUN-00	.04762	.01480	.04330
16	26-JUN-00	.05263	.01607	.04465
17	27-JUN-00	.08571	.01616	.04475
18	28-JUN-00	.09552	.01699	.04563
19	29-JUN-00	.02564	.02137	.05029
20	30-JUN-00	.08571	.04080	.07099
Total	N	20	20	20
	Mean	.0343425	.0063920	.0343425

a. Limited to first 100 cases.

Summarize

Case Processing Summary^a

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
TGL Tanggal Perdagangan	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%
RI Return Saham	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%
RM Return Pasar	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%

a. Limited to first 100 cases.

Case Summaries^a

	TGL Tanggal Perdagangan	RI Return Saham	RM Return Pasar
1	03-JUL-00	.02381	-.02185
2	04-JUL-00	.03750	-.01433
3	05-JUL-00	.05926	-.01325
4	06-JUL-00	.02564	-.01037
5	07-JUL-00	.02564	-.00991
6	10-JUL-00	.05263	-.00896
7	11-JUL-00	.03250	-.00598
8	12-JUL-00	.03226	-.00364
9	13-JUL-00	.05375	-.00357
10	14-JUL-00	.04375	-.00318
11	17-JUL-00	.02326	-.00075
12	18-JUL-00	.01504	-.00075
13	19-JUL-00	.03300	.00048
14	20-JUL-00	.02857	.00071
15	21-JUL-00	.03552	.00188
16	24-JUL-00	.10833	.00501
17	25-JUL-00	.02500	.00533
18	26-JUL-00	.06211	.00629
19	27-JUL-00	.07564	.00816
20	28-JUL-00	.07778	.01073
21	31-JUL-00	.08762	.01328
Total	N 21	21	21

a. Limited to first 100 cases.

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
RI Return Saham	.0456481	.02481088	21
RM Return Pasar	-.0021271	.00888187	21

Correlations

		RI Return Saham	RM Return Pasar
Pearson Correlation	RI Return Saham	1.000	.526
	RM Return Pasar	.526	1.000
Sig. (1-tailed)	RI Return Saham	.	.007
	RM Return Pasar	.007	.
N	RI Return Saham	21	21
	RM Return Pasar	21	21

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	RM Return Pasar	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RI Return Saham

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.526 ^a	.277	.239	.02164975

Model Summary^b

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.277	7.267	1	19	.014	1.993

a. Predictors: (Constant), RM Return Pasar

b. Dependent Variable: RI Return Saham

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.003	1	.003	7.267	.014 ^a
	Residual	.009	19	.000		
	Total	.012	20			

a. Predictors: (Constant), RM Return Pasar

b. Dependent Variable: RI Return Saham

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.049	.005		10.026	.000
	RM Return Pasar	1.469	.545	.526	2.696	.014

Coefficients^a

Model		95% Confidence Interval for B		Correlations		
		Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	.039	.059			
	RM Return Pasar	.328	2.610	.526	.526	.526

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	RM Return Pasar	1.000	1.000

a. Dependent Variable: RI Return Saham

Coefficient Correlations^a

Model		RM Return Pasar
1	Correlations	RM Return Pasar
		1.000
	Covariances	RM Return Pasar
		.297

a. Dependent Variable: RI Return Saham

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	RM Return Pasar
1	1	1.238	1.000	.38	.38
	2	.762	1.275	.62	.62

a. Dependent Variable: RI Return Saham

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.0166695	.0682857	.0456481	.01305005	21
Residual	-.0326315	.0521954	.0000000	.02110157	21
Std. Predicted Value	-2.221	1.735	.000	1.000	21
Std. Residual	-1.507	2.411	.000	.975	21

a. Dependent Variable: RI Return Saham

Summarize

Case Processing Summary^a

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
TGL Tanggal Perdagangan	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%
RI Return Saham	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%
RM Return Pasar	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%
PRE_1 Unstandardized Predicted Value	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%

a. Limited to first 100 cases.

Case Summaries^a

	TGL Tanggal Perdagangan	RI Return Saham	RM Return Pasar	PRE_1 Unstandardized Predicted Value
1	03-JUL-00	.02381	-.02185	.01667
2	04-JUL-00	.03750	-.01433	.02772
3	05-JUL-00	.05926	-.01325	.02931
4	06-JUL-00	.02564	-.01037	.03354
5	07-JUL-00	.02564	-.00991	.03421
6	10-JUL-00	.05263	-.00896	.03561
7	11-JUL-00	.03250	-.00598	.03999
8	12-JUL-00	.03226	-.00364	.04343
9	13-JUL-00	.05375	-.00357	.04353
10	14-JUL-00	.04375	-.00318	.04410
11	17-JUL-00	.02326	-.00075	.04767
12	18-JUL-00	.01504	-.00075	.04767
13	19-JUL-00	.03300	.00048	.04948
14	20-JUL-00	.02857	.00071	.04982
15	21-JUL-00	.03552	.00188	.05154
16	24-JUL-00	.10833	.00501	.05613
17	25-JUL-00	.02500	.00533	.05660
18	26-JUL-00	.06211	.00629	.05802
19	27-JUL-00	.07564	.00816	.06076
20	28-JUL-00	.07778	.01073	.06454
21	31-JUL-00	.08762	.01328	.06829
Total N	21	21	21	21
Mean	16-JUL-00	.0456481	-.0021271	.0456481

a. Limited to first 100 cases.

Summarize

Case Processing Summary^a

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
TGL Tanggal Perdagangan	22	100.0%	0	.0%	22	100.0%
RI Return Saham	22	100.0%	0	.0%	22	100.0%
RM Return Pasar	22	100.0%	0	.0%	22	100.0%

a. Limited to first 100 cases.

Case Summaries^a

	TGL Tanggal Perdagangan	RI Return Saham	RM Return Pasar
1	01-AUG-00	-.04412	-.04121
2	02-AUG-00	-.04615	-.02248
3	03-AUG-00	.00000	-.01431
4	04-AUG-00	.00000	-.01114
5	07-AUG-00	.00000	-.01076
6	08-AUG-00	.03676	-.00732
7	09-AUG-00	.00870	-.00572
8	10-AUG-00	.01575	-.00511
9	11-AUG-00	.01449	-.00494
10	14-AUG-00	.07258	-.00377
11	15-AUG-00	.03817	-.00357
12	16-AUG-00	.00000	-.00341
13	18-AUG-00	.02857	-.00043
14	21-AUG-00	.04800	.00155
15	22-AUG-00	.02290	.00317
16	23-AUG-00	.01493	.00441
17	24-AUG-00	.03571	.00544
18	25-AUG-00	.02941	.00649
19	28-AUG-00	.00741	.00659
20	29-AUG-00	.04215	.00881
21	30-AUG-00	.01471	.01090
22	31-AUG-00	.00000	.03514
Total N	22	22	22

a. Limited to first 100 cases.

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
RI Return Saham	.0154532	.02715758	22
RM Return Pasar	-.0023486	.01427750	22

Correlations

		RI Return Saham	RM Return Pasar
Pearson Correlation	RI Return Saham	1.000	.484
	RM Return Pasar	.484	1.000
Sig. (1-tailed)	RI Return Saham	.	.011
	RM Return Pasar	.011	.
N	RI Return Saham	22	22
	RM Return Pasar	22	22

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	RM Return Pasar		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RI Return Saham

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.484 ^a	.234	.196	.02435448

Model Summary^b

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.234	6.112	1	20	.023	1.335

a. Predictors: (Constant), RM Return Pasar

b. Dependent Variable: RI Return Saham

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.004	1	.004	6.112	.023 ^a
	Residual	.012	20	.001		
	Total	.015	21			

a. Predictors: (Constant), RM Return Pasar

b. Dependent Variable: RI Return Saham

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.018	.005		3.345	.003
	RM Return Pasar	.920	.372	.484	2.472	.023

Coefficients^a

Model	95% Confidence Interval for B		Correlations		
	Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	.007	.029			
RM Return Pasar	.144	1.697	.484	.484	.484

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	RM Return Pasar	1.000	1.000

a. Dependent Variable: RI Return Saham

Coefficient Correlations^a

Model		RM Return Pasar
1	Correlations	RM Return Pasar
		1.000
	Covariances	RM Return Pasar
		.139

a. Dependent Variable: RI Return Saham

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	RM Return Pasar
1	1	1.166	1.000	.42	.42
	2	.834	1.182	.58	.58

a. Dependent Variable: RI Return Saham

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.0203099	.0499530	.0154532	.01313920	22
Residual	-.0499530	.0584349	.0000000	.02376754	22
Std. Predicted Value	-2.722	2.626	.000	1.000	22
Std. Residual	-2.051	2.399	.000	.976	22

a. Dependent Variable: RI Return Saham

Summarize

Case Processing Summary^a

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
TGL Tanggal Perdagangan	22	100.0%	0	.0%	22	100.0%
RI Return Saham	22	100.0%	0	.0%	22	100.0%
RM Return Pasar	22	100.0%	0	.0%	22	100.0%
PRE_1 Unstandardized Predicted Value	22	100.0%	0	.0%	22	100.0%

a. Limited to first 100 cases.

Case Summaries^a

	TGL Tanggal Perdagangan	RI Return Saham	RM Return Pasar	PRE_1 Unstandardized Predicted Value
1	01-AUG-00	-.04412	-.04121	-.02031
2	02-AUG-00	-.04615	-.02248	-.00307
3	03-AUG-00	.00000	-.01431	.00445
4	04-AUG-00	.00000	-.01114	.00736
5	07-AUG-00	.00000	-.01076	.00771
6	08-AUG-00	.03676	-.00732	.01088
7	09-AUG-00	.00870	-.00572	.01235
8	10-AUG-00	.01575	-.00511	.01291
9	11-AUG-00	.01449	-.00494	.01307
10	14-AUG-00	.07258	-.00377	.01415
11	15-AUG-00	.03817	-.00357	.01433
12	16-AUG-00	.00000	-.00341	.01448
13	18-AUG-00	.02857	-.00043	.01722
14	21-AUG-00	.04800	.00155	.01904
15	22-AUG-00	.02290	.00317	.02053
16	23-AUG-00	.01493	.00441	.02167
17	24-AUG-00	.03571	.00544	.02262
18	25-AUG-00	.02941	.00649	.02359
19	28-AUG-00	.00741	.00659	.02368
20	29-AUG-00	.04215	.00881	.02572
21	30-AUG-00	.01471	.01090	.02765
22	31-AUG-00	.00000	.03514	.04995
Total	N	22	22	22
	Mean	.0154532	-.0023486	.0154532

a. Limited to first 100 cases.

Summarize

Case Processing Summary^a

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
TGL Tanggal Perdagangan	19	100.0%	0	.0%	19	100.0%
RI Return Saham	19	100.0%	0	.0%	19	100.0%
RM Return Pasar	19	100.0%	0	.0%	19	100.0%

a. Limited to first 100 cases.

Case Summaries^a

	TGL Tanggal Perdagangan	RI Return Saham	RM Return Pasar
1	01-SEP-00	.01472	-.07025
2	04-SEP-00	.02400	-.02577
3	05-SEP-00	.04348	-.02485
4	06-SEP-00	.00000	-.01985
5	07-SEP-00	.04524	-.01781
6	08-SEP-00	.05133	-.01359
7	11-SEP-00	.00000	-.00620
8	12-SEP-00	.00000	-.00601
9	13-SEP-00	.04000	-.00418
10	18-SEP-00	.04970	-.00399
11	19-SEP-00	.05000	-.00354
12	20-SEP-00	.04375	.00233
13	21-SEP-00	.00000	.00645
14	22-SEP-00	.00000	.00865
15	25-SEP-00	.06571	.00979
16	26-SEP-00	.06448	.01050
17	27-SEP-00	.08290	.01315
18	28-SEP-00	.07105	.01399
19	29-SEP-00	.09335	.03429
Total	N 19	19	19

a. Limited to first 100 cases.

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
RI Return Saham	.0389321	.02996341	19
RM Return Pasar	-.0050995	.02187258	19

Correlations

		RI Return Saham	RM Return Pasar
Pearson Correlation	RI Return Saham	1.000	.483
	RM Return Pasar	.483	1.000
Sig. (1-tailed)	RI Return Saham	.	.018
	RM Return Pasar	.018	.
N	RI Return Saham	19	19
	RM Return Pasar	19	19

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	RM Return Pasar	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RI Return Saham

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.483 ^a	.234	.188	.02699315

Model Summary^b

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.234	5.179	1	17	.036	1.344

a. Predictors: (Constant), RM Return Pasar

b. Dependent Variable: RI Return Saham

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.004	1	.004	5.179	.036 ^a
	Residual	.012	17	.001		
	Total	.016	18			

a. Predictors: (Constant), RM Return Pasar

b. Dependent Variable: RI Return Saham

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.042	.006		6.644	.000
	RM Return Pasar	.662	.291	.483	2.276	.036

Coefficients^a

Model		95% Confidence Interval for B		Correlations		
		Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	.029	.056			
	RM Return Pasar	.048	1.276	.483	.483	.483

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	RM Return Pasar	1.000	1.000

a. Dependent Variable: RI Return Saham

Coefficient Correlations^a

Model		RM Return Pasar
1	Correlations	RM Return Pasar
		1.000
	Covariances	RM Return Pasar
		.085

a. Dependent Variable: RI Return Saham

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	RM Return Pasar
1	1	1.233	1.000	.38	.38
	2	.767	1.268	.62	.62

a. Dependent Variable: RI Return Saham

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.0041971	.0650076	.0389321	.01447948	19
Residual	-.0480342	.0318869	.0000000	.02623263	19
Std. Predicted Value	-2.979	1.801	.000	1.000	19
Std. Residual	-1.779	1.181	.000	.972	19

a. Dependent Variable: RI Return Saham

Summarize

Case Processing Summary^a

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
TGL Tanggal Perdagangan	19	100.0%	0	.0%	19	100.0%
RI Return Saham	19	100.0%	0	.0%	19	100.0%
RM Return Pasar	19	100.0%	0	.0%	19	100.0%
PRE_1 Unstandardized Predicted Value	19	100.0%	0	.0%	19	100.0%

a. Limited to first 100 cases.

Case Summaries^a

	TGL Tanggal Perdagangan	RI Return Saham	RM Return Pasar	PRE_1 Unstandardized Predicted Value
1	01-SEP-00	.01472	-.07025	-.00420
2	04-SEP-00	.02400	-.02577	.02525
3	05-SEP-00	.04348	-.02485	.02586
4	06-SEP-00	.00000	-.01985	.02917
5	07-SEP-00	.04524	-.01781	.03052
6	08-SEP-00	.05133	-.01359	.03331
7	11-SEP-00	.00000	-.00620	.03820
8	12-SEP-00	.00000	-.00601	.03833
9	13-SEP-00	.04000	-.00418	.03954
10	18-SEP-00	.04970	-.00399	.03967
11	19-SEP-00	.05000	-.00354	.03996
12	20-SEP-00	.04375	.00233	.04385
13	21-SEP-00	.00000	.00645	.04658
14	22-SEP-00	.00000	.00865	.04803
15	25-SEP-00	.06571	.00979	.04879
16	26-SEP-00	.06448	.01050	.04926
17	27-SEP-00	.08290	.01315	.05101
18	28-SEP-00	.07105	.01399	.05157
19	29-SEP-00	.09335	.03429	.06501
Total N	19	19	19	19
Mean	15-SEP-00	.0389321	-.0050995	.0389321

a. Limited to first 100 cases.

Summarize

Case Processing Summary^a

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
TGL Tanggal Perdagangan	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%
RI Return Saham	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%
RM Return Pasar	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%

a. Limited to first 100 cases.

Case Summaries^a

	TGL Tanggal Perdagangan	RI Return Saham	RM Return Pasar
1	02-OCT-00	.00000	-.02076
2	03-OCT-00	.03030	-.01876
3	04-OCT-00	.22998	-.01572
4	05-OCT-00	.01429	-.01070
5	06-OCT-00	.00000	-.01048
6	09-OCT-00	.04123	-.00947
7	10-OCT-00	.04300	-.00685
8	11-OCT-00	.02400	-.00590
9	12-OCT-00	.02564	-.00568
10	13-OCT-00	.04348	-.00559
11	16-OCT-00	.02816	-.00448
12	17-OCT-00	.18750	-.00142
13	18-OCT-00	.07908	-.00118
14	19-OCT-00	.19504	-.00055
15	20-OCT-00	.17895	.00285
16	23-OCT-00	.06250	.00305
17	24-OCT-00	.02000	.00870
18	26-OCT-00	.49606	.01210
19	27-OCT-00	-.03922	.01382
20	30-OCT-00	.08033	.01387
21	31-OCT-00	.35106	.02588
Total N	21	21	21

a. Limited to first 100 cases.

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
RI Return Saham	.0995895	.13158438	21
RM Return Pasar	-.0017748	.01170381	21

Correlations

		RI Return Saham	RM Return Pasar
Pearson Correlation	RI Return Saham	1.000	.458
	RM Return Pasar	.458	1.000
Sig. (1-tailed)	RI Return Saham	.	.018
	RM Return Pasar	.018	.
N	RI Return Saham	21	21
	RM Return Pasar	21	21

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	RM Return Pasar	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RI Return Saham

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.458 ^a	.210	.168	.12002316

Model Summary^b

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.210	5.039	1	19	.037	2.650

a. Predictors: (Constant), RM Return Pasar

b. Dependent Variable: RI Return Saham

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.073	1	.073	5.039	.037 ^a
	Residual	.274	19	.014		
	Total	.346	20			

a. Predictors: (Constant), RM Return Pasar

b. Dependent Variable: RI Return Saham

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.109	.027		4.102	.001
	RM Return Pasar	5.147	2.293	.458	2.245	.037

Coefficients^a

Model		95% Confidence Interval for B		Correlations		
		Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	.053	.164			
	RM Return Pasar	.348	9.947	.458	.458	.458

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	RM Return Pasar	1.000	1.000

a. Dependent Variable: RI Return Saham

Coefficient Correlations^a

Model		RM Return Pasar
1	Correlations	RM Return Pasar
		1.000
	Covariances	RM Return Pasar
		5.258

a. Dependent Variable: RI Return Saham

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	RM Return Pasar
1	1	1.154	1.000	.42	.42
	2	.846	1.167	.58	.58

a. Dependent Variable: RI Return Saham

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.0018675	.2419358	.0995895	.06024258	21
Residual	-.2190799	.3250534	.0000000	.11698411	21
Std. Predicted Value	-1.622	2.363	.000	1.000	21
Std. Residual	-1.825	2.708	.000	.975	21

a. Dependent Variable: RI Return Saham

Case Summaries^a

	TGL Tanggal Perdagangan	RI Return Saham	RM Return Pasar	PRE_1 Unstandardize d Predicted Value
1	02-OCT-00	.00000	-.02076	.00187
2	03-OCT-00	.03030	-.01876	.01216
3	04-OCT-00	.22998	-.01572	.02781
4	05-OCT-00	.01429	-.01070	.05365
5	06-OCT-00	.00000	-.01048	.05478
6	09-OCT-00	.04123	-.00947	.05998
7	10-OCT-00	.04300	-.00685	.07347
8	11-OCT-00	.02400	-.00590	.07836
9	12-OCT-00	.02564	-.00568	.07949
10	13-OCT-00	.04348	-.00559	.07995
11	16-OCT-00	.02816	-.00448	.08566
12	17-OCT-00	.18750	-.00142	.10142
13	18-OCT-00	.07908	-.00118	.10265
14	19-OCT-00	.19504	-.00055	.10589
15	20-OCT-00	.17895	.00285	.12339
16	23-OCT-00	.06250	.00305	.12442
17	24-OCT-00	.02000	.00870	.15351
18	26-OCT-00	.49606	.01210	.17101
19	27-OCT-00	-.03922	.01382	.17986
20	30-OCT-00	.08033	.01387	.18012
21	31-OCT-00	.35106	.02588	.24194
Total	N	21	21	21
	Mean	.0995895	-.0017748	.0995895

a. Limited to first 100 cases.

Summarize

Case Processing Summary^a

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
TGL Tanggal Perdagangan	22	100.0%	0	.0%	22	100.0%
RI Return Saham	22	100.0%	0	.0%	22	100.0%
RM Return Pasar	22	100.0%	0	.0%	22	100.0%

a. Limited to first 100 cases.

Case Summaries^a

	TGL Tanggal Perdagangan	RI Return Saham	RM Return Pasar
1	01-NOV-00	.02091	-.01644
2	02-NOV-00	.00000	-.01081
3	03-NOV-00	.03261	-.00996
4	06-NOV-00	.04598	-.00774
5	07-NOV-00	.04167	-.00684
6	08-NOV-00	.03704	-.00415
7	09-NOV-00	.01124	-.00384
8	10-NOV-00	.02778	-.00342
9	13-NOV-00	.04950	-.00182
10	14-NOV-00	.02041	.00153
11	15-NOV-00	.03922	.00428
12	16-NOV-00	.04351	.00459
13	17-NOV-00	.08791	.00485
14	20-NOV-00	.34091	.00920
15	21-NOV-00	.05882	.00991
16	22-NOV-00	.07100	.00998
17	23-NOV-00	.07299	.01198
18	24-NOV-00	.07000	.01223
19	27-NOV-00	.09353	.01304
20	28-NOV-00	.09667	.01326
21	29-NOV-00	.09870	.01389
22	30-NOV-00	.08377	.01454
Total	N 22	22	22

a. Limited to first 100 cases.

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
RI Return Saham	.0656441	.06783956	22
RM Return Pasar	.0026482	.00945345	22

Correlations

		RI Return Saham	RM Return Pasar
Pearson Correlation	RI Return Saham	1.000	.487
	RM Return Pasar	.487	1.000
Sig. (1-tailed)	RI Return Saham	.	.011
	RM Return Pasar	.011	.
N	RI Return Saham	22	22
	RM Return Pasar	22	22

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	RM Return Pasar ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RI Return Saham

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.487 ^a	.237	.199	.06071628

Model Summary^b

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.237	6.217	1	20	.022	1.982

a. Predictors: (Constant), RM Return Pasar

b. Dependent Variable: RI Return Saham

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.023	1	.023	6.217	.022 ^a
	Residual	.074	20	.004		
	Total	.097	21			

a. Predictors: (Constant), RM Return Pasar

b. Dependent Variable: RI Return Saham

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.056	.013		4.187	.000
	RM Return Pasar	3.494	1.402	.487	2.493	.022

Coefficients^a

Model	95% Confidence Interval for B		Correlations		
	Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	.028	.084			
RM Return Pasar	.571	6.418	.487	.487	.487

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	RM Return Pasar	1.000	1.000

a. Dependent Variable: RI Return Saham

Coefficient Correlations^a

Model		RM Return Pasar
1	Correlations	RM Return Pasar
		1.000
	Covariances	RM Return Pasar
		1.964

a. Dependent Variable: RI Return Saham

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	RM Return Pasar
1	1	1.276	1.000	.36	.36
	2	.724	1.327	.64	.64

a. Dependent Variable: RI Return Saham

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	RI Return Saham
14	4.157	.34091

a. Dependent Variable: RI Return Saham

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.0010586	.1071994	.0656441	.03303460	22
Residual	-.0413267	.2523709	.0000000	.05925302	22
Std. Predicted Value	-2.019	1.258	.000	1.000	22
Std. Residual	-.681	4.157	.000	.976	22

a. Dependent Variable: RI Return Saham

Case Summaries^a

	TGL Tanggal Perdagangan	RI Return Saham	RM Return Pasar	PRE_1 Unstandardized Predicted Value	
1	01-NOV-00	.02091	-.01644	-.00106	
2	02-NOV-00	.00000	-.01081	.01862	
3	03-NOV-00	.03261	-.00996	.02159	
4	06-NOV-00	.04598	-.00774	.02934	
5	07-NOV-00	.04167	-.00684	.03249	
6	08-NOV-00	.03704	-.00415	.04189	
7	09-NOV-00	.01124	-.00384	.04297	
8	10-NOV-00	.02778	-.00342	.04444	
9	13-NOV-00	.04950	-.00182	.05003	
10	14-NOV-00	.02041	.00153	.06174	
11	15-NOV-00	.03922	.00428	.07135	
12	16-NOV-00	.04351	.00459	.07243	
13	17-NOV-00	.08791	.00485	.07334	
14	20-NOV-00	.34091	.00920	.08854	
15	21-NOV-00	.05882	.00991	.09102	
16	22-NOV-00	.07100	.00998	.09126	
17	23-NOV-00	.07299	.01198	.09825	
18	24-NOV-00	.07000	.01223	.09913	
19	27-NOV-00	.09353	.01304	.10196	
20	28-NOV-00	.09667	.01326	.10273	
21	29-NOV-00	.09870	.01389	.10493	
22	30-NOV-00	.08377	.01454	.10720	
Total	N	22	22	22	
	Mean	15-NOV-00	.0656441	.0026482	.0656441

a. Limited to first 100 cases.

Summarize

Case Processing Summary^a

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
TGL Tanggal Perdagangan	16	100.0%	0	.0%	16	100.0%
RI Return Saham	16	100.0%	0	.0%	16	100.0%
RM Return Pasar	16	100.0%	0	.0%	16	100.0%

a. Limited to first 100 cases.

Case Summaries^a

	TGL Tanggal Perdagangan	RI Return Saham	RM Return Pasar
1	01-DEC-00	.01124	-.02224
2	04-DEC-00	.02299	-.00483
3	05-DEC-00	.04950	-.00469
4	06-DEC-00	.03922	-.00404
5	07-DEC-00	.04598	-.00371
6	08-DEC-00	.03261	-.00190
7	11-DEC-00	.04167	.00018
8	12-DEC-00	.07000	.00104
9	13-DEC-00	.09100	.00683
10	14-DEC-00	.08791	.00764
11	15-DEC-00	.03704	.00846
12	18-DEC-00	.11100	.00865
13	19-DEC-00	.02778	.00970
14	20-DEC-00	.07041	.00981
15	21-DEC-00	.05882	.01233
16	22-DEC-00	.04351	.01267
Total N	16	16	16

a. Limited to first 100 cases.

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
RI Return Saham	.0525425	.02716641	16
RM Return Pasar	.0022438	.00912322	16

Correlations

		RI Return Saham	RM Return Pasar
Pearson Correlation	RI Return Saham	1.000	.542
	RM Return Pasar	.542	1.000
Sig. (1-tailed)	RI Return Saham	.	.015
	RM Return Pasar	.015	.
N	RI Return Saham	16	16
	RM Return Pasar	16	16

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	RM Return Pasar		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RI Return Saham

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.542 ^a	.293	.243	.02363986

Model Summary^b

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.293	5.809	1	14	.030	2.551

a. Predictors: (Constant), RM Return Pasar

b. Dependent Variable: RI Return Saham

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.003	1	.003	5.809	.030 ^a
	Residual	.008	14	.001		
	Total	.011	15			

a. Predictors: (Constant), RM Return Pasar

b. Dependent Variable: RI Return Saham

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.049	.006		8.024	.000
	RM Return Pasar	1.613	.669	.542	2.410	.030

Coefficients^a

Model	95% Confidence Interval for B		Correlations		
	Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	.036	.062			
RM Return Pasar	.178	3.047	.542	.542	.542

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	RM Return Pasar	1.000	1.000

a. Dependent Variable: RI Return Saham

Coefficient Correlations^a

Model		RM Return Pasar
1	Correlations	RM Return Pasar
		1.000
	Covariances	RM Return Pasar
		.448

a. Dependent Variable: RI Return Saham

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	RM Return Pasar
1	1	1.246	1.000	.38	.38
	2	.754	1.286	.62	.62

a. Dependent Variable: RI Return Saham

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.0130618	.0693551	.0525425	.01471145	16
Residual	-.0367859	.0481272	.0000000	.02283828	16
Std. Predicted Value	-2.684	1.143	.000	1.000	16
Std. Residual	-1.556	2.036	.000	.966	16

a. Dependent Variable: RI Return Saham

Case Summaries^a

	TGL Tanggal Perdagangan	RI Return Saham	RM Return Pasar	PRE_1 Unstandardized Predicted Value
1	01-DEC-00	.01124	-.02224	.01306
2	04-DEC-00	.02299	-.00483	.04114
3	05-DEC-00	.04950	-.00469	.04136
4	06-DEC-00	.03922	-.00404	.04241
5	07-DEC-00	.04598	-.00371	.04294
6	08-DEC-00	.03261	-.00190	.04586
7	11-DEC-00	.04167	.00018	.04921
8	12-DEC-00	.07000	.00104	.05060
9	13-DEC-00	.09100	.00683	.05994
10	14-DEC-00	.08791	.00764	.06124
11	15-DEC-00	.03704	.00846	.06257
12	18-DEC-00	.11100	.00865	.06287
13	19-DEC-00	.02778	.00970	.06457
14	20-DEC-00	.07041	.00981	.06474
15	21-DEC-00	.05882	.01233	.06881
16	22-DEC-00	.04351	.01267	.06936
Total	N	16	16	16
	Mean	.0525425	.0022438	.0525425

a. Limited to first 100 cases.

Summarize Hubungan Return dengan Risiko

Case Processing Summary^a

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
BLN Bulan	12	100.0%	0	.0%	12	100.0%
ERI Return Saham	12	100.0%	0	.0%	12	100.0%
RISK Return Pasar	12	100.0%	0	.0%	12	100.0%

a. Limited to first 100 cases.

Case Summaries^a

	BLN Bulan	ERI Return Saham	RISK Return Pasar
1	Jan	.0256761	1.72000
2	Feb	.0231225	1.48900
3	Mar	.0117862	1.41100
4	Apr	.0074006	1.24800
5	May	.0357277	.75800
6	Jun	.0343425	1.06500
7	Jul	.0456461	1.46900
8	Agt	.0154532	.92000
9	Sep	.0389321	.66200
10	Oct	.0995895	5.14700
11	Nop	.0656441	3.49400
12	Dec	.0525425	1.61300
Total	N 12	12	12
	Mean	.037988592	1.7496667

a. Limited to first 100 cases.

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	RISK Return Pasar		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ERI Return Saham

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.826 ^a	.683	.651	.0152713788

a. Predictors: (Constant), RISK Return Pasar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.005	1	.005	21.524	.001 ^a
	Residual	.002	10	.000		
	Total	.007	11			

a. Predictors: (Constant), RISK Return Pasar

b. Dependent Variable: ERI Return Saham

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.00912	.008		1.196	.259
	RISK Return Pasar	.01650	.004	.826	4.639	.001

a. Dependent Variable: ERI Return Saham